

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGGA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2022

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGGA**



17/09/2022

7 sep
8mb. Alimmi

R/0160/MAT/2022
TAL
P²

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Afni Rahayu Talib**, NIM **10536 11083 18**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 560 TAHUN 1444 H/2022 M, pada tanggal 27 Agustus 2022 M/29 Muharram 1444 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2022 M.

Makassar, 3 Shafar 1444 H
30 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. El Anis Asse, M. Ag.

2. Ketua: Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris: Dr. Bahauddin, M.Pd.

4. Penguji:

1. Eka Hastuti Nur, M. Si.

2. Fathul Arifin, S.Pd., M.Pd.

3. Andi Alim Syahr, S.Pd., M.Pd.

4. Andi Gurnisa, S.N., M.Si.

Disahkan oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIM. 860 934

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nur Afni Rahayu Talib
NIM : 10536 11083 18
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2022

Dibaca oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs.

Fathul Arrah, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Nama : **Nur Afni Rahayu Talib**
Nim : **105361108318**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil kerja sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan


Nur Afni Rahayu Talib
NIM. 105361108318



SURAT PERJANJIAN

Nama : Nur Afni Rahayu Talib
Nim : 105361108318
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibantu oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2022
Yang Membuat Perjanjian

Nur Afni Rahayu Talib
NIM. 105361108318

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jangan berhenti ketika lelah, tetapi berhentilah ketika semuanya telah usai"
-Unknown

"Great things are not done by impulse, but by a series of small things brought together" -Vincent van Gogh



Kupersembahkan karya ini untuk:
Kedua orang tua, keluarga, sahabat, dan teman yang telah menjadi bagian perjalanan saya selama menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang selalu bertanya "kapan sidang?", "kapan wisuda?" dan lain sebagainya. Kalian juga adalah salah satu alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih untuk semuanya.

ABSTRAK

Nur Afni Rahayu Talib, 2022. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Rukli dan Pembimbing II Fathrul Arriah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga. Jenis penelitian yang digunakan adalah *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Tahun Ajaran 2021/2022 dengan total 220 siswa. Sebesar 69 siswa sampel diambil menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen: (1) angket kepercayaan diri, (2) angket kecerdasan emosional, (3) dokumentasi hasil belajar. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepercayaan diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga yaitu $R^2 = 0.387$ sehingga dapat dikatakan sekitar 39% hasil belajar matematikas siswa dapat dijelaskan secara bersama-sama dari hasil kepercayaan diri dan kecerdasan emosional (2) Kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga. (3) Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

Kata kunci: kepercayaan diri, kecerdasan emosional, hasil belajar matematika

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberi nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) ini. Shalawat serta salam tak lupa pula kita curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Nabi yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat dimuka bumi ini.

Penulisan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga"** diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini dapat selesai tentunya berkat bantuan, dukungan, partisipasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Olehnya itu izinkan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Muh. Talib dan Ibu Nur Biah yang senantiasa membimbing, menasehati, dan telah memberikan segala yang terbaik baik berupa moril maupun materil serta doa yang tiada henti sehingga penulis menyelesaikan pendidikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs. dan Bapak Fathrul Arrah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, dan memberikan arahan demi menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Takdirin, M.Pd dan Ibu Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd. selaku tim validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
8. Bapak dan Ibu dosen serta para Staff Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah bersedia mendidik dan memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
9. Bapak Mudir, S.Pd.I selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga dan Ibu Hariska, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi Matematika dan seluruh Siswa kelas VIII yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.

10. Nurul Izzah Syamsir atas persahabatan yang suportif. Bantuan, dorongan dan waktu yang diberikan selama menyelesaikan skripsi ini. I hv no word for explain it again. Merci Beaucoup.
11. Teman semasa SMA (Rifky, Amini) terkhususnya Alfiah yang selalu senantiasa membantu di tengah kesibukannya, memberi solusi serta mendengarkan keluhan penulis kapanpun itu.
12. Teman semasa SMP (Sulfi) yang senantiasa mendengar keluhan penulis tiap saat. Terimakasih.
13. Aswin, S.Pd dan Risda yang telah membantu dalam terbentuk judul skripsi penulis. Banyak banyak terima kasih atas ide dan bantuan yang diberikan.
14. Teman-teman angkatan 2018 di pendidikan Matematika khususnya kelas 2018D yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
15. Serta semua pihak yang telah turut serta memberikan saran, kritik, dukungan selama penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Least, Diri Sendiri karena tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah Bapak/Ibu dan Saudara (i) berikan. Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca. Semoga segala bentuk kebaikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Makassar, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Kepercayaan Diri	9
2. Kecerdasan Emosional	12
3. Hasil Belajar Matematika	14
B. Kerangka Berpikir	16
C. Hasil Penelitian Relevan	20
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23

C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Desain Penelitian	24
E. Variabel Penelitian	25
F. Definisi Oprasional Variabel	26
G. Prosedur Penelitian	27
H. Instrumen Penelitian	28
I. Teknik Pengumpulan Data	35
J. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Indikator Angket Kepercayaan Diri.....	29
3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket Kepercayaan Diri	29
3.3 Indikator Angket Kecerdasan Emosional	30
3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket Kecerdasan Emosional	30
3.5 Hasil Validitas Instrumen Kepercayaan Diri.....	33
3.6 Hasil Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional.....	33
3.7 Hasil Perhitungan Validitas.....	34
3.8 Hasil Perhitungan Reliabilitas.....	35
3.9 Kriteria Klasifikasi Skor Hasil Belajar.....	35
3.10 Kriteria Klasifikasi Skor Instrumen Angket.....	37
4.1 Statistik Deskriptif Kepercayaan Diri.....	43
4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor kepercayaan Diri	44
4.3 Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional.....	45
4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kecerdasan Emosional.....	46
4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika.....	47
4.6 Dsitribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika.....	48
4.7 Hasil Uji Normalitas.....	49
4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan <i>Uji Glesjer</i>	50
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	51
4.10 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Runs Test</i>	51
4.11 Hasil Uji Linearitas Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar	52

4.12 Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar	52
4.13 Hasil Analisis Uji-F Secara Bersama-sama	53
4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.15 Hasil Analisis Uji-T	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka berpikir	20
3.1 Desain penelitian.....	25
4.1 Diagram Frekuensi Kepercayaan Diri	44
4.1 Diagram Frekuensi Kecerdasan Emosional	46
4.1 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Matematika	48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 2. Hasil Uji Coba

LAMPIRAN 3. Hasil Penelitian

LAMPIRAN 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

LAMPIRAN 5. Uji Prasyarat dan Uji Regresi Linear Berganda

LAMPIRAN 6. Persuratan

LAMPIRAN 7. Dokumentasi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik melalui pendidikan informal maupun pendidikan formal. Pendidikan sebagai sistem terdiri dari tiga komponen, yaitu masukan (input), proses (process), dan keluaran (output). Menurut UU nomor 20 Tahun 2003 (Hidayat dan Abdillah, 2019:24) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa depan.

Pendidikan pertama yang diperoleh manusia adalah pendidikan karakter yang ditanamkan oleh keluarganya sejak kecil. Selain itu, pendidikan juga harus ditempuh melalui tahap-tahap pendidikan formal dimulai pada pendidikan sekolah dasar hingga pendidikan paling tinggi, hal tersebut sesuai dengan program pemerintah yang mewajibkan belajar 9 tahun mulai jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama. Pendidikan tidak harus dilaksanakan di sekolah, namun dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Adanya salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam mata suatu pendidikan yaitu matematika.

Matematika digunakan semua orang sebagai salah satu sarana pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan matematika merupakan alat penting dalam masyarakat yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengatasi berbagai kesulitan yang sedang dihadapi.

Selain berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang akan dipelajari oleh setiap siswa diberbagai jenjang pendidikan dan masih banyak siswa yang menganggap matematika itu sebagai mata pelajaran yang sulit, menakutkan serta membosankan sehingga sebagian besar siswa tidak tertarik untuk mempelajarinya. Tentunya persepsi tersebut akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Uno (2010: 213) berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010: 54). Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, antara lain yaitu fasilitas belajar, lingkungan belajar dan gaya mengajar guru. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa, antara lain yaitu kepercayaan diri, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional. Pada penelitian ini lebih berfokus ke faktor internal yaitu kepercayaan diri dan kecerdasan emosional siswa.

Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan belajar matematika para siswa. Menurut Anthony kepercayaan diri adalah sikap

seseorang untuk menerima kenyataan, mengembangkan kesadaran diri, positif thinking, mandiri, dan memiliki kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan (Ghufron dan Risnawita, 2011:34). Sejalan dengan Inge yang berpendapat bahwa rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai target tertentu (Nissa, 2017:31). Percaya diri sangat penting dimiliki pada setiap individu karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengekspresikan segala potensi yang ada pada dirinya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dan mampu mengeluarkan pendapat tanpa keraguan, sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi dan berpendapat (Syam dan Amri, 2017:89).

Rasa percaya diri berasal dari dalam diri siswa tersebut, tetapi juga dapat dipupuk oleh lingkungan dan hubungan dengan orang lain. Siswa yang mempunyai rasa percaya diri tinggi biasanya akan melakukan sesuatu dengan penuh keyakinan bahwa dia bisa, selain itu juga dapat menguasai berbagai persoalan dan kesulitan yang dihadapinya, dan memiliki sikap positif dalam segala hal. Seseorang yang memiliki sikap positif akan selalu berusaha mengembangkan segala kelebihannya sehingga ia lebih percaya diri untuk bersaing dengan orang lain untuk memaksimalkan kelebihan yang dimilikinya.

Selain kepercayaan diri, hasil belajar dapat dipengaruhi juga oleh kecerdasan emosional. Menurut Harmoko (Khairani, 2011:160) kecerdasan emosional diartikan kemampuan untuk mengenali, mengelola, dan mengekspresikan dengan tepat, termasuk untuk memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan dengan orang lain.

Seseorang yang tidak mampu mengontrol emosinya ia akan mengalami kesulitan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya, baik masalah yang berhubungan dengan pembelajaran, pekerjaan maupun hal-hal lainnya. Sejalan dengan pendapat (Goleman, 2015:120) yang mengatakan kecerdasan emosional mempengaruhi sikap belajar siswa, sesuai dengan kemampuan memanfaatkan emosi secara produktif.

Tidak semua siswa mampu memaksimalkan kecerdasan emosionalnya sehingga dalam pembelajaran di kelas sering terdapat siswa yang kurang mampu mengelola emosinya dan tidak dapat memotivasi dirinya sendiri sehingga tidak fokus dan cenderung pasif dalam pembelajaran yang berdampak kepada proses mentransfer ilmu sehingga ilmu tidak dapat diserap oleh siswa secara maksimal dan prestasi belajar juga kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga pada 24 Oktober 2021 dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar yaitu siswa tidak berani tampil di depan untuk mengerjakan soal, tidak berani bertanya kepada guru ketika pelajaran tidak dimengerti, gugup ketika menjawab pertanyaan guru, siswa cenderung meminta jawaban kepada temannya karena adanya kurang percaya diri dengan dirinya serta bekerja sama dengan yang lain masih kurang. Serta siswa juga mengalami kesulitan dalam mengendalikan dirinya sehingga akan bersikap acuh tak acuh, tidak memiliki motivasi untuk belajar dan tidak pandai memusatkan perhatian saat pembelajaran berlangsung begitupun terhadap lingkungan sekitarnya, seperti ketika terjadi perdebatan atau kesalahpahaman.

masing-masing siswa masih sering menggunakan kekerasan daripada musyawarah hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak memiliki kecerdasan emosional yang baik

Adapun hasil penelitian (Indriawati, 2018) menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang ada dalam diri siswa terhadap hasil belajarnya. Seorang siswa mampu menguasai atau mengerjakan hasil belajar, berarti siswa tersebut mempunyai kepercayaan diri dan kecerdasan emosional yang baik terhadap hasil belajarnya, sehingga peserta didik tersebut tidak melakukan usaha untuk menyontek atau meminta jawaban temannya. Sedangkan seorang siswa yang tidak mampu menguasai hasil belajarnya berarti siswa tersebut tidak mempunyai kepercayaan diri terhadap hasil belajarnya, dan kecerdasan emosionalnya semakin berkurang.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas dan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

2. Apakah Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga?
3. Apakah Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga?
4. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga
2. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga
3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Kepercayaan Diri secara positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga
4. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Kecerdasan Emosional secara positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional siswa guna mengurangi kesukuan-kesulitan yang mereka hadapi.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Serta seorang guru penting sekali dibekali pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhinya untuk mendukung pekerjaannya yang harus mempersiapkan, mengevaluasi, melaksanakan, dan membimbing, dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan keperibadian siswa ke arah yang lebih baik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah mengenai pentingnya kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian dan perbandingan serta referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis untuk lebih lanjut.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kepercayaan Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yaitu *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya.

Menurut Lauster (2012) kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Thursan (2005) rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Rasa percaya diri adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri sendiri, dimana remaja dapat mengerti bahwa siswa tidak hanya seseorang, tapi ia juga seseorang yang baik (Santrock, 2007).

Dalam bahasa gaul harian, percaya diri biasa disebut dengan "pede". Semua orang sebenarnya punya masalah dengan istilah yang satu ini. Ada orang yang merasa telah kehilangan rasa kepercayaan diri di hampir keseluruhan wilayah hidupnya, sehingga tidak mungkin atau hal yang mustahil ia bisa memiliki rasa percaya terhadap keputusan yang telah ia buat sendiri.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli mengenai kepercayaan diri, maka peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan akan kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk menghasilkan sesuatu. Kepercayaan tersebut timbul karena adanya pengakuan dari seseorang yang menganggap dirinya sebagai manusia. Kepercayaan diri timbul karena adanya pengakuan terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya sehingga dapat membuat orang tersebut mampu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya.

Menurut Tauster (Lestari dan Yudhanegara, 2015) indikator-indikator untuk menilai kepercayaan diri yaitu:

1) Percaya pada kemampuan sendiri

Kepercayaan atau keyakinan pada kemampuan yang ada pada diri seseorang adalah salah satu sifat orang yang percaya diri. Apabila orang yang percaya diri telah meyakini kemampuan dirinya dan sanggup untuk mengembangkannya, rasa percaya diri akan timbul bila kita melakukan kegiatan yang bisa kita lakukan. Artinya keyakinan dan rasa percaya diri itu timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri sendiri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil. Individu yang terbiasa menentukan sendiri tujuan yang bisa dicapai, tidak selalu harus bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah yang ia hadapi. Serta mempunyai banyak energi dan semangat karena mempunyai motivasi yang tinggi untuk bertindak mandiri dalam mengambil keputusan seperti yang ia butuhkan dan inginkan.

3) Memiliki konsep diri yang positif

Adanya penilaian yang baik dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri. Sikap menerima diri apa adanya itu akhirnya dapat tumbuh berkembang sehingga orang percaya diri dan dapat menghargai orang lain dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri, jika mengalami kegagalan biasanya mereka tetap dapat meninjau kembali sisi positif dari kegagalan itu. Setiap orang pernah mengalami kegagalan baik itu kebutuhan, harapan, dan cita-cita. Dalam menyikapi kegagalan dengan bijak diperlukan sebuah keteguhan hati dan semangat untuk bersikap positif.

4) Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut. Individu dapat berbicara di depan umum tanpa adanya rasa takut, berbicara dengan memakai nalar dan secara

fasih, dapat berbincang-bincang dengan orang dari segala usia dan segala jenis latar belakang. Serta menyatakan kebutuhan secara langsung dan teusterang, berani mengeluh jika merasa tidak nyaman dan dapat berkampanye didepan orang banyak.

2. Kecerdasan Emosional

Emosi menurut Oxford English Dictionary Goleman (2015:409) adalah setiap atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu atau setiap keadaan mental yang hebat. Sedangkan menurut Goleman dalam Lestari dan Yudhanegara (2015:94) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi, menjaga keklarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.

Menurut Salovey dan Mayer mendeskripsikan kecerdasan emosional atau yang biasa disebut EQ (Emotional Quotient) sebagai "himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, menilah-nilah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan (Shapiro, 1998)".

Kecerdasan emosional (EQ) adalah jembatan antara apa yang diketahui dan apa yang dilakukan. Semakin tinggi kecerdasan emosional (EQ) maka semakin terampil melakukan apa yang diketahui benar. Pikiran emosional merupakan radar terhadap bahaya, apabila menunggu pikiran rasional untuk membuat keputusan-keputusan ini, barangkali bukan saja keliru, mungkin saja telah mati.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli mengenai kecerdasan emosional, maka peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang atau individu membinakan hubungan dengan lingkungan sosial yang mencerminkan kepedulian individu terhadap etika sosial dimana seseorang mengenali perasaan diri maupun orang lain, mampu memotivasi diri, mengelola emosi dengan baik.

Adapun aspek-aspek kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman (2009) yaitu: sebagai berikut :

1) Mengenali Emosi Diri

Kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi pehnam diri. Ketidakmampuan perasaan.

2) Mengelola Emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas yang bergantung pada kesadaran diri. Orang-orang buruk-buruk dalam kemampuan ini terus-menerus bertarung melawan perasaan murung sementara mereka yang pintar dapat kembali bangkit dengan jauh lebih cepat dari kemerosoton dan kejatuhan dalam kehidupan.

3) Memotivasi Diri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian. Untuk memotivasi diri sendiri, dan untuk berkreasi. Kendali diri emosional menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati adalah landasan keberhasilan

dalam berbagai bidang. Dan menyesuaikan diri dalam “flow” memungkinkan terwujudnya kinerja yang tinggi dalam segala bidang. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

4) Mengenali Emosi Orang Lain (Empati)

Empati, Kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, merupakan “Keterampilan bergaul”, orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang bersembunyi mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.

5) Membina Hubungan

Seni membina hubungan, sebagian besar, merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antara pribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang apapun yang mengandaikan pergaulan yang mulus dengan orang lain. Mereka adalah bintang-bintang pergaulan.

3. Hasil Belajar Matematika

a. Hasil Belajar

Istilah hasil belajar terdiri atas dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “hasil” berarti suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh suatu usaha. Sedangkan secara etimologis “belajar” memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan

usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dimiliki sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan, dan memiliki tentang sesuatu.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:102-103), mengemukakan bahwa hasil belajar atau prestasi adalah pencapaian atau perluasan keterampilan atau kemampuan terpendam yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan berfikir maupun keterampilan motorik

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

Menurut Sugihartono, dkk. (2007:76), terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut :

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang terdapat pada diri individu yang sementara belajar. Pada faktor internal mencakup dua faktor yaitu jasmaniah dan psikologi.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat diluar diri seseorang. Faktor internal mencakup faktor keluarga, sekolah dan masyarakat

b. Matematika

Istilah matematika berasal dari bahasa Yunani "mathein" atau "manthenein", yang artinya mempelajari. Sedangkan dalam bahasa sanskerta berasal dari kata "medha" atau "widya" yang artinya kepandaian, ketahuan,

inteligensi Masykur dan Fathani (2007:42), Hariwijaya (2009:33) menyatakan bahwa matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Secara informal dapat disebut sebagai ilmu tentang bilangan dan angka.

Matematika merupakan ilmu mengenai kuantitas, struktur, ruang, serta perubahan. Matematikawan mendapatkan pola, dugaan baru, dan membangun kebenaran melalui metode deduksi ketat yang berasal dari aksioma dan definisi bertepatan.

c. Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai hasil belajar dan matematika, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar matematika dalam kurun waktu tertentu yang tingkat kualitasnya sangat ditentukan oleh faktor yang ada dalam diri siswa dan lingkungan sosial. Salah satu tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa, salah satunya adalah penulisan akhir semester. Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (2016), hasil belajar matematika adalah kompetensi-kompetensi yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, dikemukakan bahwa matematika merupakan salah pelajaran yang dianggap cukup sulit dan menakutkan serta membosankan bagi siswa. Dalam hal ini tentunya pencapaian hasil belajar matematika siswa akan dipengaruhi oleh persepsi tersebut. Diduga

tinggi rendahnya nilai matematika siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, dari hasil penelitian yang relevan mengemukakan bahwa ada dua jenis faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Di penelitian ini, kepercayaan diri dan kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi.

Berdasarkan kajian teori tersebut dan hasil penelitian yang relevan, dapat dibuat kerangka berpikir yaitu peneliti ingin melakukan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *ex-post facto* dengan metode kuantitatif. Adapun variabel yang akan diamati adalah pengaruh variabel bebas yaitu kepercayaan diri (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui dan mengamati sejauh mana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

1. Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Matematika

Pencapaian seseorang dalam belajar ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kepercayaan diri dan kecerdasan emosional. Kepercayaan diri cukup saling terkait dengan kecerdasan emosional dikarenakan umumnya seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang baik bisa dikatakan pula memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik. Dalam hal ini, Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional pastinya mampu mengelola emosi pada dirinya sehingga dapat berpikir positif dan mampu memotivasinya untuk selalu percaya diri. Dari

hasil penelitian (Indriawati, 2018) menunjukkan bahwa seorang siswa mampu menguasai atau mengerjakan hasil belajar, berarti siswa tersebut mempunyai kepercayaan diri dan kecerdasan emosional yang baik terhadap hasil belajarnya, sehingga peserta didik tersebut tidak melakukan usaha untuk menyontek atau meminta jawaban temannya. Sedangkan seorang siswa tidak mampu menguasai hasil belajarnya berarti siswa tersebut tidak mempunyai kepercayaan diri terhadap hasil belajarnya, dan kecerdasan emosionalnya semakin berkurang. Berdasarkan pada uraian tersebut, diduga terdapat pengaruh secara positif antara kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Siswa Matematika

Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi. Sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik, mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada dalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal serta bersifat pasif (Komara, 2016).

Kepercayaan diri siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran matematika tidak jarang ditemui siswa yang enggan untuk duduk di depan, siswa yang takut untuk berpendapat, dan siswa yang takut untuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal atau melakukan presesntasi. Hal tersebut merupakan beberapa dari ciri-ciri-ciri kurangnya kepercayaan diri siswa. Berdasarkan pada uraian tersebut, diduga

terdapat pengaruh kepercayaan diri secara positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

3. Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Matematika

Kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan di sekolah maupun dalam berkomunikasi di lingkungan masyarakat. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan yang berbeda-beda, termasuk diantaranya memotivasi diri dan mengendalikan dorongan hati (Goleman, 2004). Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik mampu menanggapi dan mengetahui perasaan pada dirinya sehingga kemungkinan besar mereka akan berhasil karena mereka memiliki motivasi untuk meraih prestasi.

Dalam proses pembelajaran matematika masih banyak siswa yang sulit mengendalikan diri sehingga bersikap acuh tak acuh dan mudah menyerah serta tidak bersemangat dalam belajar. Semua sikap yang ditunjukkan oleh siswa berpusat pada emosi yang ada dalam diri mereka. Keadaan emosi juga mempengaruhi pada saat menerima pelajaran, siswa yang dalam keadaan bosan atau marah akan sulit menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan pada uraian tersebut, diduga terdapat pengaruh kecerdasan emosional secara positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dari pemikiran tersebut akan digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



C. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Izza.AZ yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Jambi" dengan hasil penelitian yaitu data yang diperoleh diolah dengan program pengolahan data statistic yaitu SPSS. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji linieritas regresi dan uji *Pearson Product Moment*. Dari uji linieritas regresi pada taraf signifikansi 5% diperoleh . Karena maka diterima artinya metode regresi berpola linier dan dari hasil uji *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh Karena maka ditolak artinya bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prita Indriawati yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan" dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosi terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dari uji $F_{hitung} = 6,9631 > F_{0,05;2;105} = 3,0829$ dengan $n = 108$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang mengakibatkan H_0 ditolak. Selanjutnya dapat dilihat dari persamaan regresi berganda $\hat{Y} = -3,1892 + 0,4842X_1 + 0,4816X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif. Artinya kepercayaan diri dan kecerdasan emosi secara bersama-sama memberikan kontribusi dan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri dan kecerdasan emosi maka semakin tinggi hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya apabila semakin rendah kepercayaan diri dan kecerdasan emosi rendah pula hasil belajar mahasiswa rendah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Delvi yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senaung" dengan hasil penelitian ini mendapatkan rata-rata skor kepercayaan diri sebesar 57,1 dan standar deviasinya 5,73. Kemampuan komunikasi matematika siswa kelas

VIII Mts Jauharul Iman Senaung memiliki skor rata-rata 72,4 dan standar deviasinya 12. Sedangkan Hasil belajar siswa kelas VIII Mts Jauharul Iman Senaung memiliki skor rata-rata 74,30 dan standar deviasinya 11. Uji hipotesis menggunakan korelasi parsial. Berdasarkan hasil analisis statistika yang dilakukan diperoleh hasil , dengan koefisien determinasi $R_2 = 0,482$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematis terhadap hasil belajar kelas VIII Mts Jauharul Iman Senaung.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga
2. Terdapat pengaruh kepercayaan diri secara positif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga
3. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional secara positif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. *Ex-post Facto* ini digunakan karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti atau variabel bebas (*independent variable*) telah terjadi sebelumnya.

Menurut Sukardi (2011:165) bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu dengan variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga, Jl Permandian Biru, Desa Batetangnga, Kec. Bimuang, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91312.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Jadi yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan

dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Kelas VIII. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 220 siswa yang terbagi dalam tujuh kelas.

2. Sampel

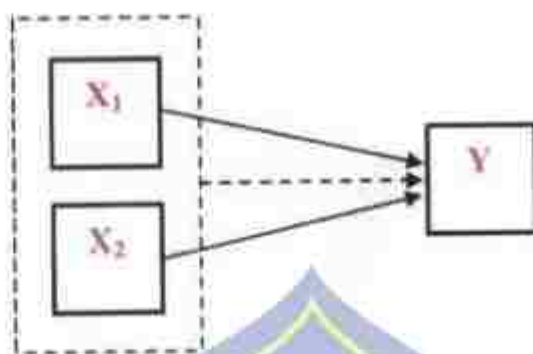
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru bidang studi matematika, bahwa hanya 2 kelas dari 7 kelas yang dipegang oleh guru tersebut. Maka kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-A1 dan VIII-C1 dengan jumlah sampel yaitu 69 siswa.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Sitaen, 2018:23). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

Adapun desain penelitian atau keterkaitan antar variabel-variabel digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Desain penelitian



Keterangan:

X_1 : Kepercayaan Diri

X_2 : Kecerdasan Emosional

Y : Hasil Belajar Matematika

→ : Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara sendiri-sendiri

- - - - -> : Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68).

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019:69).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu Kepercayaan Diri (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar Matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Betetungnga (Y).

F. Definisi Oprasional variabel

Dalam penelitian ini, untuk memberikan gambaran dan menunjukkan arah yang jelas terhadap apa yang akan diukur maka perlu diberikan definisi oprasional untuk masing-masing variabel. Adapun definisi oprasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

I. Kepercayaan Diri (X_1)

Kepercayaan diri (*self confidence*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Hal ini sejalan dalam proses pembelajaran matematika yaitu suatu keadaan siswa yang tidak memiliki keberanian mengungkapkan pendapatnya dan juga masih sulit untuk mengakui kemampuan yang dimilikinya.

Indikator kepercayaan diri yang digunakan pada penelitian ini yaitu: 1) Percaya pada kemampuan sendiri, 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, 3) Memiliki konsep diri yang positif dan 4) Berani mengungkapkan pendapat.

2. Kecerdasan Emosional (X_2)

Kecerdasan emosional pada penelitian ini adalah suatu kemampuan mengelola perasaan diri sendiri dan orang lain, mampu memotivasi diri sendiri, dapat mengelola emosi diri dengan baik dan memiliki empati serta memiliki keterampilan dalam membina hubungan sosial.

Indikator kecerdasan emosional yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1) Mengenali emosi diri, 2) Mengelola emosi diri, 3) Motivasi diri sendiri, 4) Empati dan 5) Membina hubungan

3. Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil Belajar pada penelitian ini adalah hasil pencapaian yang diperoleh setelah melalui proses kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu. Pencapaian yang dimaksudkan yaitu terdapat perubahan-perubahan pada peserta didik yang relatif menetap, baik itu dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotoris. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar nilai ulangan akhir siswa.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Melakukan eksplorasi kepustakaan yang mendukung variabel sebagai indikator dalam mengumpulkan informasi

- b. Melakukan pengsaahan (validasi instrumen) terhadap hasil eksplorasi kepustakaan yang dilakukan oleh validator
- c. Meminta persetujuan kepada kepala Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga untuk melakukan penelitian
- d. Mendiskusikan jadwal kegiatan penelitian dengan guru bidang studi matematika kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan kepada siswa
- b. Membagikan angket kepercayaan diri, kecerdasan emosional dan tes hasil belajar matematika siswa
- c. Mengumpulkan data yang sudah diperoleh dan mengolahnya dan selanjutnya diinterpretasikan

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah angket.

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010:194). Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri dan kecerdasan emosional siswa. Pada penelitian ini menggunakan skala likert.

1. Angket Kepercayaan Diri

Bentuk alat ukur kepercayaan diri pada penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor untuk pernyataan positif diperoleh Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Dan skor sebaliknya untuk pernyataan negatif.

Adapun indikator angket kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Indikator Angket Kepercayaan Diri

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Percaya kepada kemampuan sendiri	1,2	3,4	4
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	5,6	7,8	4
3.	Memiliki konsep diri yang positif	9,10	11,12	4
4.	Berani mengungkapkan pendapat	13,14	15,16	4
	Jumlah			16

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket Kepercayaan Diri

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: Widoyoko(2015:105)

2. Angket kecerdasan emosional

Bentuk alat ukur kecerdasan emosional pada penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor untuk

pernyataan positif diperoleh Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Dan skor sebaliknya untuk pernyataan negatif.

Adapun indikator angket kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Indikator Angket Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Mengenali emosi diri	1,2	4	3
2.	Mengelola emosi diri	5,6	7,8	4
3.	Memotivasi diri	9,10	11,12	4
4.	Mengenali emosi orang lain (empati)	13,14	15,16	4
5.	Membina hubungan	17	19,20	3
	Jumlah			18

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket Kecerdasan Emosional

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

(Sumber: Wildoyoko(2015:105))

3. Data Hasil Belajar Matematika

Untuk mengukur hasil belajar matematika siswa digunakan dokumentasi nilai akhir semester siswa yang diperoleh pada semester Genap 2021/2022. (Sumber: Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga).

Adapun teknik validitas dan reliabilitas untuk menguji instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Validasi

Validasi (kesahihan) suatu instrumen selalu tergantung pada situasi dan tujuan khusus penggunaan instrumen tersebut. Validitas merupakan tingkat dimana suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin tepat sasaran atau sesuai dengan apa yang seharusnya akan diukur.

Arikunto (2010:211) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

1) Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *ekspert judgement* (penilaian ahli). Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep yang diteliti.

Analisis validitas isi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berkonsultasi pada ahlinya, dalam hal ini yang dimaksudkan ialah dosen pembimbing dan dosen validator. Validator dalam penelitian ini ada 2 ahli atau pakar sebagai validator pada jurusan matematika yang menganalisis angket kepercayaan diri dan kecerdasan emosional. Hasil validasi ahli terhadap instrumen

penelitian baik tes maupun non tes telah dinyatakan valid melalui beberapa revisi yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga komponen secara keseluruhan dapat digunakan.

2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk (*construct validity*) adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh butir-butir tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik kesahihan butir dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total butir. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik *product moment* dari Karl Pearson untuk instrument skala. Sementara itu untuk tes hasil belajar menggunakan teknik korelasi *point biserial*.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba langsung kepada 1 kelas yaitu VIII-B1 yang berjumlah 30 siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga. Hasil uji coba dianalisis dengan menghitung korelasi dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Arikunto, 2010: 213). Dengan menggunakan IBM SPSS 26.

Selanjutnya harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Begitupun sebaliknya jika diketahui nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tersebut tidak valid. Nilai r_{tabel} pada penelitian yaitu 0,361 dengan jumlah sampel 30 siswa.

Untuk hasil validitas instrumen penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,526	0,361	Valid
2	0,650	0,361	Valid
3	0,582	0,361	Valid
4	0,594	0,361	Valid
5	0,645	0,361	Valid
6	0,684	0,361	Valid
7	0,662	0,361	Valid
8	0,467	0,361	Valid
9	0,444	0,361	Valid
10	0,533	0,361	Valid
11	0,374	0,361	Valid
12	0,598	0,361	Valid
13	0,585	0,361	Valid
14	0,693	0,361	Valid
15	0,404	0,361	Valid
16	0,477	0,361	Valid

Tabel 3.6 Hasil Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional

Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,398	0,361	Valid
2	0,409	0,361	Valid
3	0,039	0,361	Tidak Valid
4	0,592	0,361	Valid
5	0,552	0,361	Valid
6	0,546	0,361	Valid
7	0,707	0,361	Valid

8	0,692	0,361	Valid
9	0,530	0,361	Valid
10	0,497	0,361	Valid
11	0,693	0,361	Valid
12	0,682	0,361	Valid
13	0,396	0,361	Valid
14	0,452	0,361	Valid
15	0,589	0,361	Valid
16	0,501	0,361	Valid
17	0,532	0,361	Valid
18	0,030	0,361	Tidak Valid
19	0,733	0,361	Valid
20	0,731	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 dan tabel 3.6 maka hasil perhitungan validitas dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Validitas

Variabel	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Tidak Valid
Kepercayaan Diri (X_1)	16	1
Kecerdasan Emosional (X_2)	18	2

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun memiliki perubahan waktu. Reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa setiap instrumen layak dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Widoyoko (2015:159) menyatakan bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi

0,05 ataupun 0,01. Sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	R Tabel	Keterangan
Kepercayaan Diri (X_1)	0,852	0,361	Reliabel
Kecerdasan Emosional (X_2)	0,861	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh bahwa instrumen variabel X_1 dan X_2 bersifat reliabel karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 yakni $0,852 \geq 0,361$ untuk variabel kepercayaan diri (X_1) dan $0,861 \geq 0,361$ untuk variabel kecerdasan emosional (X_2).

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2018:224). Dalam mendapatkan data sangat diperlukan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen yang sudah disebutkan diatas yaitu angket dan dokumentasi. Pengisian angket digunakan untuk mengukur kepercayaan siswa dan kecerdasan emosional siswa berdasarkan indikator masing-masing variabel tersebut sedangkan dokumentasi yang dimaksud yaitu nilai hasil belajar matematika dari guru mata pelajaran berupa nilai akhir semester peserta didik kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik analisis data yaitu analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial.

1. Analisis Statistika Deskriptif

Pada penelitian ini yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik mengenai distribusi nilai dari tiap-tiap variabel penelitian yaitu kepercayaan diri, kecerdasan emosional, dan hasil belajar matematika siswa. Statistika deskriptif ialah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara generalisasi (Sugiyono, 2015: 208).

Adapun kriteria pengklasifikasian skor instrumen hasil belajar siswa didasarkan pada pengklasifikasian Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Tabel 3.9 Kriteria Klasifikasi Skor Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori
0-55	Sangat Rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi
Jumlah	

Sumber : Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga

Selanjutnya untuk skor variabel kepercayaan diri dan kecerdasan emosional ditentukan melalui prosedur penskalaan yang akan menghasilkan angka-angka pada level pengukuran sebagai berikut.

Tabel 3.10 Kriteria Klasifikasi Skor Instrumen Angket

Interval Skor	Kategori
$x \leq \mu - 1.5 (\sigma)$	Sangat Rendah
$\mu - 1.5 (\sigma) < x \leq \mu - 0.5 (\sigma)$	Rendah
$\mu - 0.5 (\sigma) < x \leq \mu + 0.5 (\sigma)$	Sedang
$\mu + 0.5 (\sigma) < x \leq \mu + 1.5 (\sigma)$	Tinggi
$\mu + 1.5 (\sigma) < x$	Sangat Tinggi

Sumber : Azwar (2016:163)

Keterangan : $\mu = \text{rata-rata hipotetik} = \frac{\text{skor terendah} + \text{skor tertinggi}}{2}$
 $\sigma = \text{deviasi standar hipotetik} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$

2. Analisis Statistika Inferensial

Pada penelitian ini yang digunakan adalah analisis statistika Inferensial yakni uji regresi linear berganda dengan tujuan menganalisis data hasil angket kepercayaan diri, hasil angket kecerdasan emosional dan tes hasil belajar siswa serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel-variabel dengan mengontrol variabel lain. Sebelum pengujian regresi linear berganda terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan sebagai langkah awal untuk menguji atau mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini peneliti menggunakan pengujian *kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pengujian hipotesis memiliki kriteria pengujian apabila signifikansi.

lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Gleiser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Menurut Hanafi (2014), uji multikolinearitas adalah korelasi linear yang sempurna atau eksak di antara variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna di antara beberapa atau semua variabel bebas. Terdapat berbagai cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu model. Beberapa penelitian menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan dari program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF lebih dari 10. VIF merupakan suatu cara mendeteksi multikolinearitas dengan melihat sejauh mana sebuah variabel

penjelas atau variabel lainnya di dalam persamaan regresi. Semakin tinggi VIF suatu variabel tertentu, maka semakin tinggi variabel koefisien estimasi pada variabel tersebut sehingga semakin berat dampak multikolinearitas yang ditimbulkan (Zaenuddin, 2015).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Dimana lebih umumnya uji autokorelasi merupakan analisis dari regresi yang terdiri dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh terjadi korelasi di antara pengamatan serta data observasi sebelumnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendereksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test. Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka untuk H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara tidak acak (autokorelasi).
- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka untuk H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara acak (tidak autokorelasi).

5) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikan, apabila nilai signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linear.

b. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear ganda terhadap variabel bebas kepercayaan diri dan kecerdasan emosional sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa.

Adapun persamaan regresinya adalah:

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan fungsi tafsiran:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Hasil Belajar Matematika Siswa

X_1 : Kepercayaan Diri

X_2 : Kecerdasan Emosional

β_1, β_2 : Parameter dalam regresi

b_1, b_2 : Estimator dalam regresi

e : Kesalahan acak model

Untuk menyelidiki bentuk hubungan antar variabel terikat dan beberapa variabel bebas maka digunakan pengujian regresi linear ganda, untuk mengetahui

apakah semua variabel bebas bersama-sama berpengaruh signifikan pada variabel terikat, maka adapun hipotesis yang perlu diperhatikan di bawah ini :

$$H_0: \beta_i = 0 \text{ vs } H_1: \beta_i \neq 0, \forall i, i = 1, 2$$

Untuk suatu $i = 1, 2$ kriteria pengujiannya adalah jika F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf sign. ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak. Dan jika F hitung sama/kurang dari F tabel, maka H_0 diterima/koefisien regresi tersebut dapat dikatakan tidak signifikan dalam artian semua variabel bebas bersama-sama tidak berpengaruh signifikan kepada variabel terikat.

Sedangkan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri digunakan uji- t . Uji- t digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang diperhatikan adalah:

$$H_0: \beta_1 \leq 0; H_1: \beta_1 > 0$$

$$H_0: \beta_2 \leq 0; H_1: \beta_2 > 0$$

Pengambilan keputusan dalam uji- t dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Membandingkan nilai t hitung dan t tabel:

- Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

- i. Jika nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- ii. Jika nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan deskripsi tentang karakteristik distribusi nilai dari masing-masing kelas penelitian dan sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

a. Kepercayaan Diri (X_1)

Hasil analisis deskriptif yang berhubungan dengan variabel kepercayaan diri (X_1) pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kepercayaan Diri

Statistik	Kepercayaan Diri
Ukuran Sampel	69
Mean	40
Median	40
Modus	39
Standar Deviasi	5,85
Varians	34,23
Range	27
Nilai Minimum	22
Nilai Maksimum	49
Jumlah Skor	2762

Berdasarkan Tabel 4.1 Diketahui nilai rata-rata kepercayaan diri adalah 40 dengan nilai median sebesar 40 dan nilai modus sebesar 39. Adapun nilai standar 5,85 dan nilai varians sebesar 34,23 mengindikasikan ukuran penyebaran data skor kepercayaan diri. Jangkauan atau range kepercayaan diri yaitu 27.

Dari data kepercayaan diri diperoleh nilai minimum 22 dan nilai maksimum 49 serta jumlah skornya yaitu 2762.

Adapun distribusi frekuensi skor kepercayaan diri yang diperoleh berdasarkan kriteria pengkategorian pada bab III, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor kepercayaan Diri

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
$x \leq 28$	3	4,35	Sangat Rendah
$28 < x \leq 36$	12	17,39	Rendah
$36 < x \leq 44$	37	53,62	Sedang
$44 < x \leq 52$	17	24,64	Tinggi
$52 < x$	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah	69	100	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa skor kepercayaan diri siswa yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 4,35% yaitu 3 siswa. Pada kategori rendah sebanyak 17,39% yaitu 12 siswa. Pada kategori sedang sebanyak 53,62% yaitu 37 siswa, pada kategori tinggi sebanyak 24,64% yaitu 17 siswa. Dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi.

Adapun bentuk diagram distribusi frekuensi skor kepercayaan diri sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Kepercayaan Diri



Berdasarkan tabel 4.2 dan diagram 4.1 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang dengan persentase 53,62%.

b. Kecerdasan Emosional (X_2)

Hasil analisis deksriptif yang berhubungan dengan variabel kecerdasan emosional (X_2) pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

Statistik	Kecerdasan Emosional
Ukuran Sampel	69
Mean	53,03
Median	53
Modus	51
Standar Deviasi	6,09
Varians	37,08
Range	25
Nilai Minimum	41
Nilai Maximum	66
Jumlah Skor	3659

Berdasarkan Tabel 4.3 Diketahui nilai rata-rata kecerdasan emosional adalah 53,03 dengan nilai median sebesar 53 dan nilai modus sebesar 51. Adapun nilai standar deviasi 6,09 dan nilai varians sebesar 37,08 mengindikasikan ukuran penyebaran data skor kecerdasan emosional. Jangkauan atau range kecerdasan emosional yaitu 25. Dari data kecerdasan emosional diperoleh nilai minimum 41 dan nilai maksimum 66 serta jumlah skornya yaitu 3659.

Adapun distribusi frekuensi skor kecerdasan emosional yang diperoleh berdasarkan kriteria pengkategorian pada bab III, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kecerdasan Emosional

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \leq 47,5$	12	17,39	Sangat Rendah
$47,5 < x \leq 51,5$	19	27,54	Rendah
$51,5 < x \leq 55,5$	12	17,39	Sedang
$55,5 < x \leq 59,5$	18	26,09	Tinggi
$59,5 < x$	8	11,59	Sangat Tinggi
Jumlah	69	100	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa skor kepercayaan diri siswa yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 17,39% yaitu 12 siswa. Pada kategori rendah sebanyak 27,54% yaitu 19 siswa. Adapun pada kategori sedang sebanyak 17,39% yaitu 12 siswa, pada kategori tinggi sebanyak 26,09% yaitu 18 siswa. Dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 11,59% yaitu 8 siswa.

Adapun bentuk diagram distribusi frekuensi skor kecerdasan emosional sebagai berikut:

Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Kecerdasan Emosional



Berdasarkan tabel 4.4 dan diagram 4.2 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori tinggi dengan persentase 52%.

c. Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil analisis deksriptif yang berhubungan dengan variabel hasil belajar matematika (Y) pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Statistik	Hasil Belajar Matematika
Ukuran Sampel	69
Mean	76,52
Median	77
Modus	82
Standar Deviasi	10,65
Varians	113,606
Range	45
Nilai Minimum	50
Nilai Maximum	95
Jumlah Skor	5280

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui nilai rata-rata hasil belajar matematika adalah 76,52 dengan nilai median sebesar 77 dan nilai modus sebesar 82. Adapun nilai standar deviasi 10,65 dan nilai varians sebesar 113,606 mengindikasikan ukuran penyebaran data skor hasil belajar matematika. Jangkauan atau range hasil belajar matematika yaitu 45. Dari data hasil belajar matematika diperoleh nilai minimum 95 dan nilai maksimum 50 serta jumlah skornya yaitu 5280.

Adapun distribusi frekuensi skor hasil belajar matematika yang diperoleh berdasarkan kriteria pengkategorian pada bab III, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
<55	1	1,45	Sangat Rendah
55-64	8	11,59	Rendah
65-79	28	40,58	Sedang
80-89	27	39,13	Tinggi
90-100	5	7,25	Sangat Tinggi
Jumlah	69	100	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa skor hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 1,45% yaitu 1 siswa. Pada kategori rendah sebanyak 11,59% yaitu 8 siswa. Pada kategori sedang sebanyak 40,58% yaitu 28 siswa, pada kategori tinggi sebanyak 39,13% yaitu 27 siswa. Dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 7,24% yaitu 5 siswa.

Adapun bentuk diagram distribusi frekuensi skor hasil belajar matematika sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Matematika



Berdasarkan tabel 4.6 dan diagram 4.3 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika yang dimiliki oleh siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang dengan persentase 40,58%.

2. Hasil Analisis Statistika Inferensial

a. Pengujian Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji atau mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika yaitu IBM SPSS 26 diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga koefisien *Asym. Sig* lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 0,05 (5%). Hasil uji normalitas berdasarkan perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

		Kepercayaan Diri	Kecerdasan Emosional	Hasil Belajar Matematika
N		69	69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.0290	53.0290	76.5217
	Std. Deviation	5.85102	6.08994	10.65862
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.080	.102
	Positive	.063	.080	.070
	Negative	-.089	-.064	-.102
Test Statistic		.089	.080	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.071 ^c

Dari tabel 4.7 memperlihatkan bahwa nilai signifikan kepercayaan diri sebesar 0,200, kecerdasan emosional sebesar 0,200, dan hasil belajar matematika sebesar 0,071 yang artinya ketiga nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data kepercayaan diri, kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika ialah berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan ketentuan jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glesjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	12,651	5,806		2,179	,033
Kepercayaan Diri	,129	,142	,141	,911	,365
Kecerdasan Emosional	-,216	,136	-,245	-,1590	,117

Dari tabel 4.8 memperlihatkan bahwa nilai signifikan kepercayaan diri sebesar 0,365 dan kecerdasan emosional sebesar 0,117 yang artinya nilai signifikan variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas tiap variabel bebas. Jika dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, maka analisis data dapat dilanjutkan. Adapun

pengambilan keputusan yaitu nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflator Facto) masing-masing variabel bebas kurang dari 10, maka variabel-variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kepercayaan Diri	.613	1.631
Kecerdasan Emosional	.613	1.631

Dari tabel 4.9 Dapat dilihat nilai VIF masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut bebas dari masalah multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya.

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi dengan Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.90760
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	37
Z	.366
Asymp. Sig. (2-tailed)	.715

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada data.

5. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan aplikasi statistika. Dasar pengambilan keputusannya yaitu variabel dikatakan linear apabila hasil perhitungan mempunyai signifikansi apabila nilai sig. dari *Deviation of Linearity* lebih besar dari 0,05

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Kepercayaan Diri	Between Groups (Combined)	3574.667	20	178.73	2.067	.020
	Linearity	2136.095	1	2136.0	24.703	.000
	Deviation from Linearity	1438.572	19	75.714	.876	.612
	Within Groups	4150.550	48	86.470		
	Total	7725.217	68			

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Kecerdasan Emosional	Between Groups (Combined)	4106.489	24	171.10	2.080	.017
	Linearity	2661.360	1	2661.8	32.365	.000
	Deviation from Linearity	1444.629	23	62.810	.764	.754
	Within Groups	3618.729	44	82.244		
Total		7725.217	68			

Berdasarkan Tabel 4.11 dan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai *Deviation from Linearity* masing-masing hubungan variabel $\text{sig.} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bersifat linear.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 26.

1) Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

H_1 : Terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

$$H_0: \beta_1 = 0 \text{ vs } H_1: \beta_1 \neq 0, \forall i, i = 1, 2$$

Untuk menguji hipotesis tersebut akan digunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi statistika sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji-F Secara Bersama-sama ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2987.478	2	1493.739	20.809	.000 ^b

Residual	4737.739	66	71.784
Total	7725.217	68	

Berdasarkan tabel 4.13 Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20.809 dan nilai signifikansi 0,000. Adapun untuk menentukan F_{tabel} digunakan rumus :

$$F_{tabel} = F_{(k-1; n-k)} = F_{(3-1; 69-3)} = F_{(2; 66)} = 3,14.$$

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20.809 > 3,14$) dan nilai sig. (0,000) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dikatakan cocok untuk melakukan prediksi dan interpretasi.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik atau besar sumbangan pengaruh dari variabel bebas dalam analisis regresi ganda yang dinyatakan dengan koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilai $R^2 = 1$, berarti variabel bebas berpengaruh sempurna terhadap variabel terikat, sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti independen variabel tidak berpengaruh terhadap dependen variabel dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.368	8.47254

Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,387 atau 39%. Hasil ini mengindikasikan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan oleh pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional sebesar 39% sedangkan sisanya sebesar 61% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 yang telah diajukan pada akhir BAB II dinyatakan diterima dan rumusan masalah pada BAB 1 dinyatakan telah terjawab.

Adapun persamaan regresi ganda yang diperoleh dari uji analisis, sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji-T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,057	9,197		1,963	,054
Kepercayaan Diri	,478	,224	,262	2,130	,037
Kecerdasan Emosional	,742	,215	,424	3,444	,001

$$\hat{Y} = 18,057 + 0,478 X_1 + 0,742 X_2$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai 18,057 adalah nilai konstanta yang artinya ketika variabel kepercayaan diri dan kecerdasan emosional dianggap konstan atau tidak ada perubahan maka besarnya variabel Y (hasil belajar matematika) adalah sebesar 18,057. Nilai koefisien sebesar 0,478 yang berarti pengaruh kepercayaan diri (X_1) meningkat 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat 0,478 poin dengan asumsi X_2 tetap. Selanjutnya koefisien X_2 sebesar 0,742 yang berarti apabila pengaruh kecerdasan emosional (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada hasil belajar (Y) akan meningkat 0,742 dengan asumsi X_1 tetap.

2) Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri secara positif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

H_1 : Terdapat pengaruh kepercayaan diri secara positif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

$$H_0 : \beta_1 \leq 0 \text{ vs } H_1 : \beta_1 > 0$$

Berdasarkan tabel 4.15 Dapat dilihat nilai t_{hitung} kepercayaan diri sebesar 2.130 dan nilai signifikansinya 0.037. Adapun cara untuk menentukan t_{tabel} digunakan rumus: $t_{tabel} = t_{(\alpha/2; n-2)} = t_{(0,05/2; 64-2)} = t_{0,025; 62} = 1,668$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,130 > 1,668$) dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang telah diajukan pada akhir BAB II dinyatakan diterima dan rumusan masalah pada BAB 1 dinyatakan telah terjawab.

3) Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional secara positif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

H_1 : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional secara positif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

$$H_0 : \beta_1 \leq 0 \text{ vs } H_1 : \beta_1 > 0$$

Berdasarkan tabel 4.15 Dapat dilihat nilai t_{hitung} kecerdasan emosional sebesar 3,444 dan nilai signifikansinya 0,001. Adapun cara untuk menentukan t_{tabel} digunakan rumus: $t_{tabel} = (α; n - k) = (0,05; 69 - 3) = 0,05; 66 = 1,668$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,444 > 1,668$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 yang telah diajukan pada akhir BAB II dinyatakan diterima dan rumusan masalah pada BAB 1 dinyatakan telah terjawab.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai rata-rata sebesar 40 dengan nilai median sebesar 40 yang menunjukkan terdapat 50% siswa yang memperoleh skor lebih besar dari 40 dan lebih kecil dari 40. Adapun nilai modus sebesar 39 menunjukkan bahwa perolehan nilai pada kepercayaan diri dengan

frekuensi terbanyak 39. Nilai standar deviasi adalah 5,85 dan nilai varians sebesar 34,23 mengindikasikan ukuran penyebaran data skor kepercayaan diri. Nilai standar deviasi tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya outlier pada data karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata. Jangkauan data kepercayaan diri yaitu 27. Dari data kepercayaan diri diperoleh nilai minimum 22 dan nilai maksimum sebesar 49.

Adapun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa diketahui kepercayaan diri siswa berada pada kategori sedang dari 69 siswa yang diteliti, diketahui bahwa skor kepercayaan diri siswa yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 17,39% yaitu 12 siswa. Pada kategori rendah sebanyak 4,35% yaitu 3 siswa. Pada kategori sedang sebanyak 53,62% yaitu 37 siswa, pada kategori tinggi sebanyak 24,64% yaitu 17 siswa. Dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi. Jadi secara umum skor kepercayaan diri siswa yang diperoleh berada pada kategori sedang, hal tersebut dapat dilihat dari tabel dan distribusi frekuensi yang berada pada kategori sedang yaitu 53,62%.

b. Kecerdasan emosional

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai rata-rata sebesar 53,02, dengan nilai median sebesar 53 yang menunjukkan terdapat 50% siswa yang memperoleh skor lebih besar dari 53 dan lebih kecil dari 53. Adapun nilai modus sebesar 51 menunjukkan bahwa perolehan nilai pada kecerdasan emosional dengan frekuensi terbanyak 51. Nilai standar deviasi adalah 6,09 dan nilai varians sebesar 37,08 mengindikasikan ukuran penyebaran data skor kecerdasan emosional. Nilai standar deviasi tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya outlier pada data karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Jangkauan data kecerdasan emosional yaitu 25. Dari data kecerdasan emosional diperoleh nilai minimum 41 dan nilai maksimum sebesar 66.

Adapun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa diketahui kecerdasan emosional siswa berada pada kategori tinggi dari 69 siswa yang diteliti, diketahui bahwa pada kategori sangat rendah sebanyak 17,39% yaitu 12 siswa. Pada kategori rendah sebanyak 27,54% yaitu 19 siswa. Adapun pada kategori sedang sebanyak 17,39% yaitu 12 siswa, pada kategori tinggi sebanyak 26,09% yaitu 18 siswa. Dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 11,59% yaitu 8 siswa. Jadi secara umum skor kecerdasan emosional siswa yang diperoleh berada pada kategori rendah, hal tersebut dapat dilihat dari tabel dan distribusi frekuensi yang berada pada kategori rendah yaitu 27,54%.

c. Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dengan nilai median sebesar 76,52 dengan nilai median sebesar 77 yang menunjukkan terdapat 50% siswa yang memperoleh skor lebih besar dari 77 dan lebih kecil dari 77. Adapun nilai modus sebesar 82 menunjukkan bahwa perolehan nilai pada hasil belajar matematika dengan frekuensi terbanyak 82. Nilai standar deviasi adalah 10,65 dan nilai varians sebesar 113,606 mengindikasikan ukuran penyebaran data skor hasil belajar matematika. Nilai standar deviasi tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya outlier pada data karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata. Dari data hasil belajar matematika diperoleh nilai minimum 50 dan nilai maksimum sebesar 95.

Adapun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa diketahui hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi dari 69 siswa yang diteliti.

diketahui bahwa skor hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 1,45% yaitu 1 siswa. Pada kategori rendah sebanyak 11,59% yaitu 8 siswa. Pada kategori sedang sebanyak 40,58% yaitu 28 siswa, pada kategori tinggi sebanyak 39,13% yaitu 27 siswa. Dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 7,24% yaitu 5 siswa. Jadi secara umum skor hasil belajar matematika siswa yang diperoleh berada pada kategori sedang, hal tersebut dapat dilihat dari tabel dan distribusi frekuensi yang berada pada kategori sedang yaitu 40,58%.

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

a. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil penelitian yang diperoleh dari uji regresi linear berganda yaitu terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Bateangnga. Adanya pengaruh tersebut dilihat dari uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,809 > 3,14$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$). Ini berarti bahwa uji regresi linear berganda telah terpenuhi.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 18,057 + 0,540X_1 + 0,742X_2$.

Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai 18,057 adalah nilai konstanta yang artinya ketika variabel kepercayaan diri dan kecerdasan emosional dianggap konstan atau tidak ada perubahan maka besarnya variabel Y (hasil belajar matematika) adalah sebesar 18,057. Nilai koefisien sebesar 0,540 yang berarti pengaruh kepercayaan diri (X_1) meningkat 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat 0,540 poin dengan asumsi X_2 tetap. Selanjutnya koefisien X_2 sebesar 0,742 yang berarti

apabila pengaruh kecerdasan emosional (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada hasil belajar (Y) akan meningkat 0,742 dengan asumsi X_1 tetap.

Dari hasil yang diperoleh dan berdasarkan tingkat keyakinan 95% dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel kepercayaan diri dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga.

Adapun koefisien determinasi atau daya penjas yang diperoleh yaitu dapat dikatakan bahwa sekitar 39% variasi skor hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan secara bersama-sama dari skor kepercayaan diri dan kecerdasan emosional. Dengan kata lain sekitar 61% variasi skor hasil belajar siswa ditentukan oleh variabel-variabel yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

Sejalan dengan penelitian Indriawati (2018) yang berjudul "...". Dari hasil analisis data menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = -3,1892 + 0,4842X_1 + 0,4816X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif. Artinya kepercayaan diri dan kecerdasan emosi secara bersama-sama memberikan kontribusi dan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,9631 > 3,0829$, sehingga keputusannya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa universitas Balikpapan.

Indriawati (2018) juga mengemukakan bahwa kepercayaan diri siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang ada dalam diri siswa terhadap hasil belajarnya. Seorang siswa mampu menguasai

atau mengerjakan hasil belajar, berarti siswa tersebut mempunyai kepercayaan diri dan kecerdasan emosional yang baik terhadap hasil belajarnya, sehingga peserta didik tersebut tidak melakukan usaha untuk menyontek atau meminta jawaban temannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 “terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga” yang telah diajukan pada akhir BAB II dinyatakan diterima dan rumusan masalah pada BAB I dinyatakan telah terjawab.

b. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga diperoleh pengaruh positif antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika. Besar kontribusi kepercayaan diri adalah sebesar 32%. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.130 > 1,668$) dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal itu dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka hasil belajar matematika siswa juga akan semakin naik.

Sejalan dengan penelitian Musvira Nurny (2022) yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 6 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022”. Dari hasil analisis data menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = 43,559 + 0,305X$ dengan korelasi sebesar 0.392 dan KD sebesar 15,37%. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,862 > 1,72$. Dari perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026

dan nilai $\alpha = 0,05$ diperoleh $0,026 < 0,05$, sehingga keputusannya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 6 Pariaman tahun ajaran 2021/2022.

Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika salah satunya dengan meningkatkan kepercayaan diri, yakni semakin tinggi kepercayaan diri siswa, semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa (Musvira, 2022). Sesuai dengan Devi (2012) yang mengatakan bahwa untuk menciptakan hasil belajar yang bagus, maka diperlukan rasa percaya diri yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 "terdapat pengaruh kepercayaan diri secara positif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga" yang telah diajukan pada akhir BAB II dinyatakan diterima dan rumusan masalah pada BAB I dinyatakan telah terjawab.

c. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga diperoleh pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. Besar kontribusi kecerdasan emosional adalah sebesar 47%. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,444 > 1,668$) dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa variable kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal itu dapat

diartikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka hasil belajar matematika siswa juga akan semakin naik.

Sejalan dengan Penelitian Siami Prafitri (2019) yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Buru" dengan hasil penelitian yaitu data yang diperoleh diolah dengan program pengolahan data statistic yaitu SPSS. Dari hasil analisis data menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = 25,504 + 0,614X$. Hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} yaitu 9,832 yang menunjukkan H_0 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Buru.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Kecerdasan emosional mempunyai peran yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan formal maupun non formal dalam meraih kesuksesan pribadi peserta didik. Kecerdasan emosional yang rendah akan sulit untuk memusatkan perhatian pada saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 "terdapat pengaruh kecerdasan emosional secara positif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangga" yang telah diajukan pada akhir BAB II dinyatakan diterima dan rumusan masalah pada BAB I dinyatakan telah terjawab.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan dari beberapa hasil dalam penelitian ini yang telah sebelumnya telah dibahas pada bab IV, peneliti memberi simpulan secara rinci, yakni:

1. Gambaran tentang kepercayaan diri siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga berada pada kategori sedang dengan persentase 53,62%. Begitu pula kecerdasan emosional berada pada kategori rendah dengan persentase 27,54% dan pada hasil belajar matematika berada pada kategori sedang dengan persentase 40,58%.
2. Terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga dengan memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,809 > 3,14$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$.
3. Kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga dengan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,130 > 1,668$) dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$.
4. Kecerdasan emosional diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga dengan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,444 > 1,668$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Selain kepercayaan diri dan kecerdasan emosional, terdapat faktor-faktor lain yang kemungkinan bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Karenanya, pada masa yang akan datang peneliti lain yang mengambil topik ini diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian yang membahas lebih mendalam faktor-faktor kepercayaan diri dan kecerdasan emosional, serta variabel-variabel lain yang dapat pengaruh hasil belajar siswa.
2. Diperlukan upaya dari pihak sekolah dalam meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa serta memberikan fasilitas dan wadah yang mampu menstimulus siswa melalui beberapa rancangan kerja di sekolah.
3. Dalam suatu proses pembelajaran diharapkan guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional di dalam diri siswa dengan menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional siswa terutama pada aspek pendidikan Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2016. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Burhan, N. 2018. *Pengaruh Penggunaan Handphone dan Laptop Terhadap Kemampuan Spasial Matematika dan Prestasi Belajar Geometri Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Matematika Di UNM*. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar.
- Daud, F. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*. 19(2), 243–255.
- Delvi. 2019. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senggang*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron & Risnawati. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Goleman, D. 2004. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2009. *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2015. *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional "Mengapa EI Lebih Penting dari IQ"*. Terjemahan oleh T Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gusniwati, M. 2015. Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMAN di Kecamatan Kebon jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1). 8-17
- Hamdi, Asep Saepul & Baharuddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariwijaya. 2009. *Meningkatkan kecerdasan Matematika*. Yogyakarta: Tugu Publisher

- Hendriana, Rohaeti, E. E & Sumarno, U. 2017. *Hard Skill Dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hidayat, R & Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Indriawati, P. 2018. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Edutama*. 5(2), 1-9.
- Izza, N. 2020. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Jambi. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Khairani, M. 2011. Psikologi Umum. Yogyakarta: Asswaja Pressindo.
- Komara, I. B. 2016. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. *Psikopedagogia*. 5(1), 33-41.
- Lauster. 2012. *Tes Kepribadian (terjemahan D. H. Gulo)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, K.E. & Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Masykur, A.M. & Fathani, A.H. 2007. *Cara Cerdas Mengatih Anak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup.
- Nissa, I. C. 2017. *Teknik Reframing Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri (Self-Confident) Anak*. Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Nurmi, M. 2022. *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 6 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
- Prafitriani, S. dkk. 2019. pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bura. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 9(2), 567-580.
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas): Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Shapiro, L. E. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Alih Bahasa: Alex Tri Kantjono. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Silaen, S. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Setyowati,D & Widana,I.W. 2016. Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal EMASAINS*, 5(1). 66-72.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukrnadinata, N.S . 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syam, A., & Anri, A. 2017. Pengaruh Kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi INM terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87-102.
- Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- UNM, LPM Penalaran. 2016. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas, <https://penalaran.unm.org/uri-asumsi-klasik-multikolinearitas>, diakses 28 November 2021.
- Widoyoko, E. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanti, N., & Wulodo, S. A. 2021. Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journd of Instructional Mathematics*, 20(1). 1-9.
- Zaenuddin, Muhammad. 2015. *Isu-Isu Problematika, Dan Dinamika Perekonomian, Dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Deepublish.



ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
2. Pada lembar jawaban terdapat pilihan jawaban, yaitu:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada lembar jawaban yang sudah tersedia

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin akan berhasil dalam ujian matematika				
2	Saya mampu menjelaskan kembali materi matematika yang sudah dijelaskan guru				
3	Saya ragu bertanya kepada guru karena kemampuan matematika saya				
4	Saya gugup ketika harus menjelaskan materi matematika di depan kelas				
5	Saya yakin dapat mempelajari matematika serumit apapun				
6	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika				
7	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di depan kelas				
8	Saya kurang mampu memahami materi matematika sehingga perlu bantuan guru				
9	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi dalam matematika				
10	Saya dapat memahami materi matematika pada umumnya				
11	Saya sukar mengatur waktu untuk belajar matematika				
12	Saya merasa bingung ketika memulai				

	guru menjelaskan materi matematika yang baru				
13	Saya mampu mengekspresikan solusi matematika secara lisan				
14	Saya berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru matematika di kelas				
15	Saya malu berpartisipasi dalam diskusi matematika				
16	Saya menghindari topik-topik matematika yang kurang saya pahami untuk belajar				



ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
2. Pada lembar jawaban terdapat pilihan jawaban, yaitu:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada lembar jawaban yang sudah tersedia.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mendeteksi kapan saya ingin belajar dan kapan tidak ingin belajar matematika				
2.	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri saya ketika belajar matematika				
3.	Saya memilih untuk menunggu jawaban teman dari pada mengerjakan tugas matematika sendiri				
4.	Saya berusaha untuk lebih celi ketika mengerjakan soal ulangan matematika				
5.	Walaupun cara guru matematika dalam mengajar sulit dipahami tetapi saya berusaha untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh				
6.	Saya menyontek saat mengerjakan soal ulangan matematika				
7.	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal dari pada harapan untuk sukses				
8.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah/pr matematika secepatnya setelah tugas tersebut diberikan				
9.	Ketika saya mendapat nilai matematika rendah maka saya tidak putus asa untuk				

	tetap belajar				
10	Saya senang menunda-nunda pekerjaan rumah/pr matematika				
11	Saya malas mencari materi tambahan untuk menyelesaikan tugas matematika				
12	Saya berusaha membantu teman yang kesulitan saat belajar matematika				
13	Dalam diskusi kelompok saya memberikan kesempatan kepada teman untuk memberikan pendapatnya dalam menyelesaikan masalah matematika				
14	Saya iri kepada orang lain yang lebih mampu menguasai pelajaran matematika daripada saya				
15	Saya akan bersikap cuek dengan teman yang kurang paham mengenai pelajaran matematika				
16	Saya membangun hubungan saling percaya dan memelihara keakraban kelompok belajar matematika				
17	Seringkali saya tidak paham dengan pelajaran matematika tetap saya diam saja				
18	Saya kesibukan memungkutkan minat belajar matematika teman sekelus				





DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No	Nama Responden
1	Anggun Mutiara
2	Nurul Hilmiah Hasan
3	Nur Aqila Kanza
4	Nur Madina
5	Riska Sultan
6	Fatmawati Herman
7	Fadila
8	Ratmi Tri Winarti R
9	Aziza Azzahra Ju
10	Maya Sari
11	Saharani
12	Hafizah
13	Atriyah Azzahrah Sulhan
14	Nur Aemi
15	Siti Nur Azizah Karadhiari
16	Q. Aisyah Elkhumaira
17	Mardatillah
18	Nurul Mumainnah
19	Rizka or Rizkia
20	Fitra Adriani
21	Adelia Ainun
22	Fauzia Dzil Fadillah
23	Aimun Zakiah
24	Daiva Mariza Putri
25	Aqila Natasya
26	Ririn Nur Aisyah
27	Aynil Syahrina
28	Intanika Humaerah
29	Andi Nurhara Raniadhani
30	Nur Naila Hasim

Hasil Uji Coba Angket Kepercayaan Diri

No	Nama	Nomor Item																Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Annisa	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	39
2	Multazam R.N	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	40
3	Nur Wahyu	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	43
4	Dewi Nur Fadilah	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	43
5	Nur Alisya	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	36
6	Ainiyah Rabiatiul Adawiyah	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	36
7	Annisa Alya Aizahra	4	2	3	2	3	3	4	1	4	4	1	3	4	4	2	4	49
8	St. Nur Zafwa	3	2	2	1	3	3	2	1	4	2	2	1	2	1	3	3	35
9	Lutfia Damayanti	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	4	3	4	41
10	Nur Azizah	4	3	1	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	45
11	Nursafiq Ramadhani	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	54
12	Nabilah Nur Fatma	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	42
13	Dinda Alfiani	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	42
14	Zaskia Dian Pratiwi R	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	3	2	1	4	1	3	38
15	Wahyuni Gabryella Fl	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	45
16	Shofiyah Ramadhani	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	46
17	Bunga Kasturi	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	53
18	Irl Nurnan Primiadhani	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	55
19	Andi Nabila Ramadhani	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	2	3	3	3	41
20	Ardelia Anastasya Hamzah	4	3	2	1	4	3	3	1	3	2	3	4	3	2	1	2	41
21	Nur Mala	3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	2	1	2	1	4	4	39
22	Nur Aima Azzabrah	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	58

23	Nur Nafila Atika	4	3	2	1	4	3	3	2	4	2	2	1	2	1	2	1	37
24	Nadiah	3	3	1	1	3	3	1	2	4	3	2	1	3	3	3	3	39
25	Syaidah Zahra	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	48
26	Nur Izzatul Ilya	2	2	1	1	2	2	1	1	4	3	2	2	2	1	1	3	30
27	Nur Meylani Putri	3	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	28
28	Sry Damayanti	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
29	Nur Azizah Mahyuddin	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	41
30	Nur Syifa Febriani	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	51



23	Nur Nafla Atika	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	54
24	Nadiab	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	4	3	3	2	60
25	Syaidah Zahra	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	69
26	Nur Izzatul Ilya	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	1	3	3	2	59
27	Nur Meylani Putri	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	1	2	4	1	44
28	Sry Damayanti	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	48
29	Nur Azizah Mahyuddin	2	4	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	48
30	Nur Syifa Febriani	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	76





DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama Responden
1	Annisa
2	Multazam R.N
3	Nur Wahyu
4	Dewi Nur Fadilah
5	Nur Ailsya
6	Ainiyah Rablatul Adawiyah
7	Annisa Alya Aizahra
8	St. Nur Zafwa
9	Lutfia Damayanti
10	Nur Azizah
11	Nursafiqah Ramadani
12	Nabilah Nur Fatiha
13	Dinda Alfiani
14	Zaskia Dian Pratiwi R.
15	Wahyuni Gabryiella H.
16	Shofiyah Ramadhani
17	Bunga Kasturi
18	Irfi Nursan Pramadhani
19	Andi Nabila Ramadhani
20	Ardella Anastasya Hamzah
21	Nur Mala
22	Nur Alma Arzahrani
23	Nur Nafila Atika
24	Nadiah
25	Syaidah Zahra
26	Nur Izzatul Ilyu
27	Nur Meyiani Putri
28	Sry Damayanti
29	Nur Azizah Mahyuddin
30	Nur Sylfa Febriani
31	Maila Faizah
32	Sandra Pratiwi
33	Nur Fitra
34	Radifah Nuriyyah Imani
35	Nur Altfa Linsan A

No	Nama Responden
36	Azzahra
37	Rahmi Fitriani
38	Andi Nadiyah Fauzia
39	Arini Shaleha
40	Mutmainnah
41	shafira Syamzani
42	Suci Zuhtratul Aliyah
43	Nadine Aulia Rahman
44	Nur Hidayah
45	Nur Linda. A
46	Nurul Azizah
47	Nurul Aziza R
48	Sahira
49	Seti Chairah
50	Asmira Amrani Ramid
51	Wadia Adina
52	Mulyana
53	Aniqah Fakhirah
54	Nurul Luthiana Ulfa S
55	Nur Rafida
56	Nur Faizah Ramadhani
57	Nasyifa Ulya Muhajir
58	Nur Khafifah Umar
59	Fairuz Syahira
60	Meccaela Revitamaya
61	Putri Husnul Khatmah
62	Nur Sasqia Azwa
63	Putri Nur Zannah
64	Senli
65	Mahdiyya
66	Rizky Sulistia Hari Ningsih
67	Siti Hasar Ruqayyah
68	Safitri
69	Nur Fazrah

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN KEPERCAVAAN DIRI

No	Nama	Nomor Item																Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Anggun Mutiara	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	48
2	Nurul Hilmiah Hasan	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	48
3	Nur Aqila Kanza	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	22
4	Nur Madina	4	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	43
5	Riska Sultan	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	36
6	Fatmawati Hermani	3	2	3	1	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	1	31
7	Fadila	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	38
8	Ratmi Tri Winarti R	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	43
9	Aziza Azzahra J	4	4	3	3	3	4	2	2	1	3	1	2	3	3	1	2	43
10	Maya Sari	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	41
11	Saharani	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	44
12	Hafizah	3	2	1	1	3	3	1	1	3	4	3	2	1	2	2	1	35
13	Atriyah Azzahrah Sulhan	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	39
14	Nur Aeni	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	40
15	Siti Nur Azizah Ramadhani	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	49
16	Q. Aisyah Elkhumiira	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	44
17	Mardiatillah	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	36
18	Nurul Mutmainnah	3	3	2	1	2	4	2	1	3	2	4	1	3	2	1	4	38
19	Rizka	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	47
20	Fitra Adriani	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	46
21	Adelia Ainun	3	2	2	2	3	4	3	1	4	4	3	2	2	3	1	4	43
22	Fauzia Dzil Fadillah	3	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	33
23	Ainun Zakiah	3	1	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	35

24	Daiva Maritza Putri	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	2	1	40
25	Aqila Natasya	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	44
26	Ririn Nur Aisyah	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	38
27	Aynil Syahrina	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	43
28	Fiantika Humacrah	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	49
29	Andi Mutiara Ramadhani	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	39
30	Nur Naila Hasim	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	3	37
31	Mailla Faizah	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	47
32	Sandra Pratiwi	3	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	2	1	33
33	Nur Fitra	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	36
34	Radifah Nuriyyah Imani	3	3	1	1	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	42
35	Nur Alfa Linsan A	4	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	1	2	3	1	2	41
36	Azzahra	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	49
37	Rahmi Fitriani	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	2	2	4	2	48
38	Andi Nadiyah Fauziah	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	38
39	Arini Shaleha	2	3	3	2	3	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	3	41
40	Mutmainnah	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	39
41	shafira Syamzani	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	37
42	Suci Zuhrotul Alfiyah	3	3	1	1	4	3	3	3	2	4	4	3	1	3	2	4	45
43	Nadine Aulia Rahman	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	37
44	Nur Hidayah	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	1	4	2	2	39
45	Nur Linda A	4	3	2	2	2	4	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	46
46	Nurul Azizah	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	22
47	Nurul Aziza R	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	41
48	Sahira	2	2	1	1	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	29
49	Sitti Kharah	4	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	3	37
50	Asmira Amrani Hamid	2	2	2	1	1	3	1	1	1	4	2	2	1	2	1	1	27

51	Wadia Adlina	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	47
52	Mulyana	2	3	1	1	2	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	38
53	Aniqah Fakhirah	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	2	3	4	46
54	Nurul Lutfiana Ulfa, S	4	3	3	2	4	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	1	46
55	Nur Rafida	4	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	3	40
56	Nur Faizah Ramadhani	3	3	2	1	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	42
57	Nasyifa Ulya Muhajir	4	4	3	2	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	4	38
58	Nur Khafifah Umar	4	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	1	3	1	2	34
59	Fairuz Syahira	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	42
60	Mecaela Revitamaya	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	39
61	Putri Husnul Khatimah	4	4	3	2	1	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	46
62	Nor Sascia Aziya	3	2	2	1	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	3	3	39
63	Putri Nur Zanah	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	40
64	Santi	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	39
65	Mahdiyya	4	3	3	4	2	2	1	3	4	3	3	2	1	4	3	4	46
66	Rizky Sulistia Hari Ningrah	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	39
67	Siti Hasar Ruqayyah	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	45
68	Safitri	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	36
69	Nur Fazrah	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	34

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

No	Nama	Nomor Item																		Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Anggun Mutiara	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	63
2	Nurul Hilmiyah Hasan	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	51
3	Nur Aqila Kanza	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	4	1	2	3	1	1	41
4	Nur Madina	2	3	4	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	62
5	Riska Sultan	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	50
6	Fatmawati Herman	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	3	1	1	42
7	Fadila	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	54
8	Ratni Tri Winarti R	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	45
9	Aziza Azzahra Js	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	2	4	3	2	59
10	Moya Suri	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
11	Saharani	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	2	61
12	Hafizah	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	1	3	1	2	1	50
13	Atriyah Azzahrah Sulhan	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	42
14	Nur Aeni	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	57
15	Siti Nur Azizah Ramadhani	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	59
16	Q. Aisyah Elkhunaira	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	59
17	Mardiatillah	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	43
18	Nurul Mutmainnah	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	60
19	Rizka	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	63
20	Fitra Adriani	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	57
21	Adelia Ainun	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	57
22	Fauzia Dzil Fadillah	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	55

23	Ainun Zakiah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	53
24	Daiva Maritza Putri	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	3	1	1	4	1	3	53
25	Aqila Natasya	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	57
26	Ririn Nur Aisyah	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	56
27	Aynil Syahrina	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	53
28	Fiantika Humaerah	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	65
29	Andi Mutiara	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	1	49
30	Ramadhani																	
30	Nur Naila Hasim	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	55
31	Maila Faizah	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	58
32	Sandra Pratiwi	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	48
33	Nur Fitra	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	47
34	Radifah Nuriyyah	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	59
35	Imani																	
35	Nur Alffa Linsan A	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	2	4	3	2	59
36	Azzahra	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
37	Rahmi Fitriani	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	66
38	Andi Nadiyah Fauziah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	2	50
39	Arini Shaleha	3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	3	3	1	3	3	2	51
40	Mutmainnah	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	51
41	shafira Syamzani	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	1	3	2	2	48
42	Suci Zuhrotul Aliyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	49
43	Nadine Aulia Rahman	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	51
44	Nur Hidayah	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	54
45	Nur Linda. A	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	57
46	Nurul Azizah	4	4	2	2	3	2	4	2	3	3	1	4	1	4	3	1	46
47	Nurul Aziza R	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	54

48	Sahira	3	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	3	1	4	3	1	2	49
49	Sitti Khairah	3	4	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	43
50	Asmira Amrani Hamid	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	4	1	2	1	2	4	42
51	Wadia Adlina	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	44
52	Mulyana	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	1	2	46
53	Aniqah Fakhirah	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	1	3	3	2	3	55
54	Nurul Lutfiana Ulfa, S	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	58
55	Nur Rafida	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	2	2	53
56	Nur Faizah Ramadhani	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	51
57	Nasyifa Ulya Muhajir	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	1	4	1	3	1	1	1	48
58	Nur Khafifah Umar	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	1	56
59	Fairuz Syahira	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	56
60	Meccaela Revitamaya	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
61	Putri Husnul Khatimah	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	64
62	Nor Sasqia Aziva	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	58
63	Putri Nur Zanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	48
64	Santi	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	45
65	Mahdiyya	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	1	55
66	Rizky Sulistia Hari	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	1	4	4	3	1	49
	Ningsih																			
67	Siti Hasar Ruqayyah	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	58
68	Safitri	4	5	4	4	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	51
69	Nur Fazrah	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	50

TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA (UAS)

No	Nama	Nilai
1	Annisa	80
2	Multazam R.N	88
3	Nur Wahyu	55
4	Dewi Nur Fadilah	88
5	Nur Alisya	77
6	Ainiyah Rabiatal Adawiyah	82
7	Annisa Alya Aizahra	84
8	St. Nur Zafwa	80
9	Lutfia Damayanti	86
10	Nur Azizah	78
11	Nursafiqah Ramadani	86
12	Nabilah Nur Fatiha	77
13	Dinda Alfiani	71
14	Zaskia Dian Pratiwi R	84
15	Wahyuni Gabriella H	89
16	Shofiyah Ramadhani	82
17	Bunga Kasturi	66
18	Irlu Nursan Pramadhani	77
19	Andi Nabila Ramadhani	95
20	Ardelia Anastasya Hamzah	88
21	Nur Mala	83
22	Nur Aima Azzahrah	65
23	Nur Nafla Atika	85
24	Nadiyah	74
25	Syaidah Zahra	93
26	Nur Izzatul Ilya	74
27	Nur Meylani Putri	82
28	Sry Damayanti	86
29	Nur Azizah Mahyuddin	86
30	Nur Syifa Febriani	74
31	Maila Faizah	90
32	Sandra Pratiwi	75
33	Nur Fitra	60
34	Radifah Nuriyyah Imani	83
35	Nur Altfa Linsan A	76

No	Nama	Nilai
36	Azzahra	70
37	Rahmi Fitriani	93
38	Andi Nadiyah Fauzia	77
39	Arini Shaleha	77
40	Mutmainnah	72
41	shafira Syamzani	70
42	Suci Zuhrotul Aliyah	88
43	Nadine Aulia Rahman	82
44	Nur Hidayah	93
45	Nur Linda. A	82
46	Nurul Azizah	55
47	Nurul Aziza R	72
48	Sahira	50
49	Sitti Khairah	70
50	Asmita Amran Hamid	60
51	Wadia Adina	55
52	Mulyana	76
53	Aniqah Fakhirah	55
54	Nurul Lutfiana Uta. S	80
55	Ner Rafida	77
56	Nur Faizah Ramadhani	82
57	Nasyifa Ulya Muhajir	60
58	Nur Khafilah Ummu	88
59	Fairoz Syahira	83
60	Meccaela Revitornaya	66
61	Putri Husnul Khatimah	80
62	Nor Sasqia Aziza	79
63	Putri Nur Zarah	66
64	Santi	70
65	Mahaliyya	82
66	Rizky Sulistia Hari Ningsih	55
67	Siti Hasur Ruqayyah	70
68	Safitri	74
69	Nur Fazrah	72



Correlations

Correlations																
Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Total
1	345	202	039	628	451	558	406	389	225	084	085	282	226	043	164	526
	062	283	839	000	012	001	026	034	231	657	618	131	230	820	385	003
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	345	1	208	254	606	418	430	283	277	298	332	288	474	183	152	650
Item_2																
	062	283	839	000	022	018	130	136	205	110	073	123	008	333	424	000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	202	1	558	193	100	444	192	020	233	470	415	028	469	157	337	582
Item_3																
	283	269	001	291	601	014	117	016	215	009	023	882	009	409	068	001
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	039	254	558	1	159	229	371	136	203	267	471	113	504	454	355	504
Item_4																
	839	175	001	400	224	043	141	473	282	154	009	551	004	012	054	001
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5																
	628	506	129	159	1	517	481	226	486	162	392	420	350	019	119	645
	000	000	201	400	003	007	230	007	391	348	032	021	058	920	532	000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6																
	451	416	100	226	517	1	384	217	336	208	208	533	214	443	288	684
	012	022	601	224	003	036	249	040	070	270	270	002	257	014	122	000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7																
	558	430	444	471	481	1	383	062	164	164	409	186	554	084	093	662
	001	018	014	043	097	036	032	630	367	387	025	324	001	659	025	000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8																
	406	283	292	276	226	217	183	169	198	108	137	010	311	262	024	467
	026	130	117	141	230	240	032	373	266	571	471	958	094	161	898	009
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9																
	389	277	-020	-136	485	680	092	189	298	-112	018	415	044	229	345	444
	034	138	918	473	007	000	630	373	110	566	923	023	815	223	062	014
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10																
	225	238	233	203	162	336	164	188	1	236	178	557	343	156	454	533

Correlations

[illegible]

Item_8	Pearson Correlation	303	133	028	576	209	129	542	1	323	316	414	403	032	174	500						
	Sig. (2-tailed)	104	483	882	001	267	497	002	062	089	023	027	868	358	005	043	168	762	008	003	000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_9	Pearson Correlation	-079	084	-270	307	173	356	348	323	1	030	461	400	233	391	424	189	473	-293	460	284	530
	Sig. (2-tailed)	679	659	148	099	360	047	055	082	873	010	010	216	033	020	292	008	117	011	128	003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_10	Pearson Correlation	069	116	027	191	452	539	337	316	050	1	213	295	394	137	135	410	295	077	191	191	497
	Sig. (2-tailed)	640	541	888	311	012	002	068	086	873	258	113	031	471	475	024	113	686	313	311	005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_11	Pearson Correlation	118	236	-270	307	173	280	473	414	461	215	1	523	412	458	384	522	556	-228	507	555	693
	Sig. (2-tailed)	534	208	148	099	360	126	009	023	010	256	003	024	011	036	003	001	227	004	001	000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_12	Pearson Correlation	269	174	044	469	189	465	422	403	400	265	523	1	236	182	396	358	379	-360	566	482	682
	Sig. (2-tailed)	151	357	817	005	283	007	020	027	010	113	003	210	336	030	052	039	050	001	007	000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_13	Pearson Correlation	-190	205	182	042	312	373	230	052	233	362	412	236	1	443	147	129	447	032	098	252	356
	Sig. (2-tailed)	315	277	335	900	053	043	222	688	218	031	024	210	014	437	458	013	865	606	179	030	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_14	Pearson Correlation	310	377	-233	109	180	215	088	174	391	137	458	182	443	1	018	290	355	000	169	366	452
	Sig. (2-tailed)	095	040	216	567	341	265	806	156	033	471	011	336	014	925	120	055	100	372	047	012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_15	Pearson Correlation	003	-010	-081	165	006	060	393	500	424	135	384	396	147	018	1	417	256	-203	702	595	589
	Sig. (2-tailed)	988	957	669	383	975	752	032	005	020	475	036	030	437	925	022	174	283	000	001	001	

UJI RELIABILITAS KEPERCAYAAN DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.852	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	39.4333	44.875	.448	.843
Item_2	40.0667	43.682	.685	.839
Item_3	40.2000	43.821	.502	.843
Item_4	40.3667	42.930	.602	.843
Item_5	39.8000	42.186	.590	.838
Item_6	39.9667	42.723	.619	.837
Item_7	40.0000	42.552	.588	.838
Item_8	40.8667	45.844	.393	.848
Item_9	39.4000	45.421	.361	.850
Item_10	39.9333	45.375	.466	.845
Item_11	40.3333	45.954	.269	.855
Item_12	40.4667	43.292	.515	.842
Item_13	40.2000	44.097	.511	.842
Item_14	40.0333	40.654	.605	.837
Item_15	40.0333	45.689	.304	.853
Item_16	39.9000	45.128	.388	.848

UJI RELIABILITAS KECERDASAN EMOSIONAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.861	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	57.4667	61.489	.323	.860
Item_2	56.9333	61.886	.345	.859
Item_3	57.0667	65.444	-.032	.869
Item_4	57.1000	58.693	.516	.852
Item_5	56.7333	59.857	.489	.854
Item_6	56.7333	60.754	.493	.855
Item_7	57.0667	57.851	.658	.848
Item_8	57.5667	55.239	.618	.847
Item_9	57.1000	59.541	.450	.855
Item_10	57.0333	60.033	.422	.856
Item_11	57.1000	67.641	.639	.848
Item_12	57.3333	57.654	.626	.849
Item_13	57.0667	62.478	.342	.859
Item_14	56.8000	60.993	.382	.858
Item_15	58.0667	55.926	.486	.855
Item_16	57.1000	59.334	.417	.857
Item_17	57.1000	61.059	.481	.855
Item_18	57.0333	65.620	-.056	.872
Item_19	57.8000	54.924	.670	.845
Item_20	57.6333	54.585	.664	.845

LAMPIRAN 5

(UJI PRASYARAT DAN UJI REGRESI LINEAR BERGANDA)



Frekuensi Statistik

Statistics

		Kepercayaan	Kecerdasan	Hasil Belajar
		Diri	Emosional	Matematika
N	Valid	69	69	69
	Missing	0	0	0
Mean		40.0290	53.0290	76.5217
Median		40.0000	53.0000	77.0000
Mode		39.00	51.00	82.00
Std. Deviation		8.36102	8.08994	10.65862
Variance		34.234	37.087	113.606
Skewness		-.351	0.42	-.629
Std. Error of Skewness		.285	.289	.289
Kurtosis		1.256	.901	1.157
Std. Error of Kurtosis		.570	.570	.570
Range		27.00	25.00	46.00
Minimum		22.00	41.00	50.00
Maximum		49.00	66.00	95.00
Sum		2762.00	3559.00	5280.00

Tabel Frekuensi

Kepercayaan Diri

		Frequency		Percent		Valid Percent		Cumulative Percent	
Valid									
	22.00	2	2.9	2.9	2.9	2.9	2.9		
	27.00	1	1.4	1.4	1.4	1.4	4.3		
	29.00	1	1.4	1.4	1.4	1.4	5.8		
	31.00	1	1.4	1.4	1.4	1.4	7.2		
	33.00	2	2.9	2.9	2.9	2.9	10.1		
	34.00	2	2.9	2.9	2.9	2.9	13.0		
	35.00	2	2.9	2.9	2.9	2.9	15.9		
	36.00	4	5.8	5.8	5.8	5.8	21.7		
	37.00	4	5.8	5.8	5.8	5.8	27.5		
	38.00	5	7.2	7.2	7.2	7.2	34.7		
	39.00	8	11.6	11.6	11.6	11.6	46.3		
	40.00	4	5.8	5.8	5.8	5.8	52.1		
	41.00	4	5.8	5.8	5.8	5.8	57.9		
	42.00	5	7.2	7.2	7.2	7.2	65.1		
	43.00	5	7.2	7.2	7.2	7.2	72.3		
	44.00	3	4.3	4.3	4.3	4.3	76.6		
	45.00	2	2.9	2.9	2.9	2.9	79.5		
	46.00	6	8.7	8.7	8.7	8.7	88.2		
	47.00	3	4.3	4.3	4.3	4.3	92.5		
	48.00	3	4.3	4.3	4.3	4.3	96.8		
	49.00	3	4.3	4.3	4.3	4.3	100.0		
Total		69	100.0	100.0	100.0	100.0			

Kecerdasan Emosional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41.00	1	1.4	1.4	1.4
42.00	3	4.3	4.3	5.8
43.00	2	2.9	2.9	8.7
44.00	1	1.4	1.4	10.1
45.00	2	2.9	2.9	13.0
46.00	2	2.9	2.9	15.9
47.00	1	1.4	1.4	17.4
48.00	4	5.8	5.8	23.2
49.00	4	5.8	5.8	29.0
50.00	4	5.8	5.8	34.8
51.00	4	5.8	10.1	44.9
52.00	4	5.8	5.8	50.7
53.00	4	5.8	5.8	56.5
54.00	4	5.8	5.8	62.3
55.00	4	5.8	5.8	68.1
56.00	4	5.8	7.2	75.4
57.00	5	7.2	5.8	81.2
58.00	4	5.8	7.2	88.4
59.00	5	7.2	1.4	89.9
60.00	1	1.4	1.4	91.3
61.00	1	1.4	1.4	92.8
62.00	1	1.4	1.4	95.7
63.00	2	2.9	1.4	97.1
64.00	1	1.4	1.4	98.6
65.00	1	1.4	1.4	100.0
66.00	1	1.4		



Total	69	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Hasil Belajar Matematika

		Frequency		Percent		Valid Percent		Cumulative Percent
Valid								
	50.00	1	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4
	55.00	5	7.2	7.2	7.2	7.2	8.7	8.7
	60.00	3	4.3	4.3	4.3	4.3	13.0	13.0
	65.00	1	1.4	1.4	1.4	1.4	14.5	14.5
	66.00	3	4.3	4.3	4.3	4.3	18.8	18.8
	70.00	5	7.2	7.2	7.2	7.2	26.1	26.1
	71.00	1	1.4	1.4	1.4	1.4	27.5	27.5
	72.00	3	4.3	4.3	4.3	4.3	31.9	31.9
	74.00	4	5.8	5.8	5.8	5.8	37.7	37.7
	75.00	1	1.4	1.4	1.4	1.4	39.1	39.1
	76.00	2	2.9	2.9	2.9	2.9	42.0	42.0
	77.00	6	8.7	8.7	8.7	8.7	50.7	50.7
	78.00	1	1.4	1.4	1.4	1.4	52.2	52.2
	79.00	1	1.4	1.4	1.4	1.4	53.6	53.6
	80.00	4	5.8	5.8	5.8	5.8	59.4	59.4
	82.00	7	10.1	10.1	10.1	10.1	69.6	69.6
	83.00	3	4.3	4.3	4.3	4.3	73.9	73.9
	84.00	2	2.9	2.9	2.9	2.9	76.8	76.8
	85.00	1	1.4	1.4	1.4	1.4	78.3	78.3
	86.00	4	5.8	5.8	5.8	5.8	84.1	84.1
	88.00	5	7.2	7.2	7.2	7.2	91.3	91.3

89.00	1	1.4	1.4	92.8
90.00	1	1.4	1.4	94.2
93.00	3	4.3	4.3	98.6
95.00	1	1.4	1.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

UJI PRASYARAT

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan Diri	Kecerdasan Emosional	Hasil Belajar Matematika
N		69	69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.0250	53.0290	76.5217
	Std. Deviation	5.85102	6.08994	10.85862
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.060	.102
	Positive	.063	.060	.070
	Negative	-.089	-.064	-.102
Test Statistic		.089	.060	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1. (Constant)	12.651	5.806		2.179	.033
Kepercayaan Diri	.129	.142	.141	.911	.365
Kecerdasan Emosional	-.216	.136	-.245	-1.590	.117

a. Dependent Variable: Abs_Res

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1. (Constant)	18.057	9.197		1.96	.05		
Kepercayaan Diri	.478	.224	.252	2.13	.03	.613	1.631
Kecerdasan Emosional	.742	.216	.424	3.44	.00	.613	1.631

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

UJI AUTOKORELASI

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.90799

Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	37
Z	,366
Asymp. Sig. (2-tailed)	,715

a. Median

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Between Groups	3574,627	20	178,733	2,087	,020
	Within Groups	2136,095	1	2136,09	24,703	,000
	Total	5710,722	21			
* Kepercayaan Diri	Between Groups	1438,572	18	79,914	,878	,612
	Within Groups	4150,550	48	86,470		
	Total	5589,122	66			

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Between (Combined)		4106.489	24	171.104	2.080	.017
* Kecerdasan Emosional	Groups	Linearity	2661.860	1	2661.86	32.365	.000
					0		
Deviation			1444.629	23	62.810	.784	.754
from Linearity							
Within Groups			3618.729	44	82.244		
Total			7725.217	68			

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1.	Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.368	8.47254

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2987.478	2	1493.739	20.809	.000 ^b
	Residual	4737.739	66	71.784		
	Total	7725.217	68			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri



Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	78.057	9.197		1.963	.054
	Kepercayaan Diri	.478	.224	.262	2.130	.037
	Kecerdasan Emosional	.742	.215	.424	3.444	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Distribusi Nilai Tabel Statistik

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.265	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.305
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.145	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	$t_{0.99}$	$t_{0.95}$	$t_{0.90}$	$t_{0.85}$	$t_{0.80}$
1	3.078	2.314	1.271	31.82	63.66
2	1.885	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.904
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.784	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.896
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.326	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.516	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.818
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.792
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.787
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.778
27	1.314	1.704	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.765
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.758
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.033	2.441	2.728
35	1.306	1.689	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.689
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.298	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

df	$t_{0.75}$	$t_{0.70}$	$t_{0.65}$	$t_{0.60}$	$t_{0.55}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.293	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.293	1.666	1.992	2.377	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.665	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.665	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
93	1.293	1.664	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.989	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Titik Persentase Distribusi F untu Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89
5	6,61	5,70	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,08	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51
15	4,54	3,68	3,28	3,05	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45
16	4,49	3,63	3,23	3,00	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40
17	4,45	3,59	3,19	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,35
18	4,41	3,55	3,15	2,92	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31
19	4,38	3,52	3,12	2,89	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,69	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22
22	4,30	3,44	3,04	2,81	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,63	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,21	2,18	2,15
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,33	2,28	2,23	2,19	2,16	2,14
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,38	2,31	2,25	2,21	2,17	2,14	2,12
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,24	2,20	2,16	2,13	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09
29	4,18	3,33	2,94	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08
30	4,17	3,32	2,93	2,69	2,54	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06
31	4,16	3,30	2,91	2,67	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05
32	4,15	3,29	2,90	2,66	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04
33	4,14	3,28	2,89	2,65	2,50	2,38	2,30	2,23	2,17	2,13	2,09	2,06	2,03
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,37	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

Df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.98	1.95	1.92
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89
61	4.00	3.15	2.75	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
64	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
67	3.99	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87
68	3.99	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85
75	3.97	3.12	2.72	2.50	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84
81	3.96	3.11	2.71	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84
82	3.96	3.11	2.71	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nur Afni Rahayu Talib
NIM : 10536 11083 18
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji untuk proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Januari 2022

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs.

Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nur Afni Rahayu Talib
NIM : 10536 11083 18
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diajukan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Agustus 2022

Direktori Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Rafil M.Pd., M.Pd.


Fathul Arriah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Dr. Muhihs, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Afni Rahayu Talib
NIM : 105361108318
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING II : I. Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs.
II. Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	17-12-21	Baca dengan teliti proposalnya perbaiki latar belakang	
2	15-01-22	Tamahatkan pengantar penelitian sangat baik latar belakang	
3	21-01-22	Acc	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 27 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Afni Rahayu Talib
NIM : 10536 11083 18
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING I : I. Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs.
II. Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
21-12-21		Perbaikan pada uraian teori dan hasil belajar - Letak penelitian yang tidak jelas dan tidak ada - dan 2 kaji pustaka - kaji pustaka Kaji Pustaka	  
20-1-22		- Revisi laporan - Revisi kaji pustaka - Revisi kaji pustaka	 
21-1-22		Revisi kaji pustaka	

Catatan :

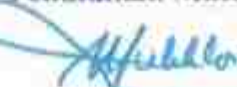
Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 27 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika



Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NBM. 955.732

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : Nur Afni Rahayu Talib
NIM : 10536 11083 18
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING I : I. Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs.
II. Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	21/5-2022	Bahan Diverifikasi Tambahan kejurutangan = Diverifikasi dari Diverifikasi	
2.	22/5-2022	Revisi dari Pembimbing I Revisi dari Pembimbing I	
3.	23/5-2022	Revisi dari Pembimbing I Revisi dari Pembimbing I	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 20 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : Nur Afni Rahayu Talib
NIM : 10536 11083 18
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING II : I. Dr. Rukli, MPd., M.Cs.
II. Fathrul Arrinah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	20-05-22	Perbaikan bahasa instrumen agar mudah dimengerti oleh sampel penelitian.	
2.	23-05-22	Spesifikasi dan fokus dari be kembangan materi belajar khusus Pemahaman	
3.	27-05-22	layak untuk diteliti	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 23 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nur Afni Rahayu Talib
NIM : 10536 11083 18
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga
PEMBIMBING I : I. Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs.
II. Fathrud Arriah, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Ker/28-7-2022	Kritik awal skripsi dan pendahuluan Tulis ulang di paragraf Beri gambar dan tabel Beri judul bab	B
2	Ker/1-8-2022	Revisi bab 1 dan 2 Beri gambar dan tabel Beri judul bab	B
3	Ker/3-8-2022	Revisi bab 1 dan 2 Beri gambar dan tabel Beri judul bab	B
4	Ker/9-8-2022	Revisi bab 1 dan 2 Beri gambar dan tabel Beri judul bab	B
5	Jus/2-9-2022	Revisi bab 1 dan 2 Beri gambar dan tabel Beri judul bab	B

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti uji skripsi jika telah melakukan revisi minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 16 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nur Afni Rahayu Talib
NIM : 10536 11083 18
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga
PEMBIMBING II : I. Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs.
II. Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
①	21-07-2022	Baca kembali skripsi saya. masalah banyak karena pada proposal itu	
②	27-07-2022	Perbaikan hasil pada bab IV Garisate sesuai dengan bab IV	
③	08-08-2022	Revisi kesimpulan dengan gunakan masalahnya. Garisate kembali pengisian	
④	11-08-2022	Raport penguasaan di peradatkan Raport yang di lengkapi Raport tabel in	
⑤	16-08-2022	laporan yang di lengkapi	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 14 Agustus 2022

Mengetahui,

a.m Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 10 Malah 1443 H bertepatan tanggal
11 / Februari 2022 M bertempat di ruang PPG II FKP Lt. II kampus Universitas
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul:
Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil
Pelajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Dari Mahasiswa:

Nama : Nur Afri Rahayu Talib
Stambuk/NIM : 105361108318
Jurusan : Pendidikan Matematika
Moderator : Fathul Azzah, S.Pd., M.Pd.
Hasil Seminar : Lain UMS Diberikan 2 Dap
Alamat/ Telp : 085341989719

Dengan penjelasan sebagai berikut:

Disetujui

Moderator : Fathul Azzah, S.Pd., M.Pd.

Penanggap I : Martua, S.Pd., M.Pd.

Penanggap II : Ilham Syah, S.Pd., M.Pd.

Penanggap III : Andi Anwar, S.Si., M.Si.

Makassar, 11 Mei 2022

Ketua Jurusan

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 752

والله اعلم بالصواب

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nur Afri Lohayu Talib

Nim : 10536110838

Prodi : Pendidikan Matematika

judul: pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil

Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut:

No	Dosen Pengajar	Materi Perbaikan	Paraf
1	Fathrul Azzah, S.pd., N.pd		<i>Fathrul Azzah</i>
2	Ma'rup, S.pd., M.pd	- fungsi masalah - fungsi permasalahan	<i>Ma'rup</i> 12/04/22
3	Ilhamyah, S.pd., N.pd	- Kajian Observasi - Setelah beberapa kali diidentifikasi - terjadi	<i>Ilhamyah</i>
4	Ardi Quraisy, S.Si., M.Si	- Perbaikan perbaikan - Perbaikan perbaikan - Perbaikan perbaikan	<i>Ardi</i>

Makassar, 11 Mei 2022

Ketua Profdi

Dr. Muthlis, S. Pd., M. Pd.
NBM 955 732

Nomor: 752/751-LP.MAT/Val/V/1443/2022

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

Oleh Peneliti:

Nama : Nur Afni Rahayu Talib
NIM : 10536 11083 18
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Kepercayaan Diri
2. Angket Kecerdasan Emosional
3. Tes Hasil Belajar Matematika

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 30 Mei 2022

Penilai 1,

Dr. Takdirmin, M.Pd.

Dosen Pendidikan Matematika

Tim Penilai

Penilai 2,

Nursaklul, S.Si, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika

Syafaruddin

Syafaruddin, S.Pd.

NBM. 1174914

2214/05/C.4-VIII/VI/40/2022

22 Dzulqa'dah 1443 H

1 (satu) Rangkap Proposal
Permohonan Izin Penelitian

21 June 2022 M

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Bupati Polewali Mandar
Cq. Ka. Badan Kesbang. Politik & Linmas
di -

Sulawesi Barat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10229/TK/PA.4-II/VI/1443/2022 tanggal 18 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR AENI RAHAYU TALIB
No. Stambuk : 10536-1108318
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa
Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al Risalah Baringgana"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Juni 2022 sd 24 Agustus 2022

Sehubungan dengan maknanya di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan, Wassalamuallaahu khaeran katzirau.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 173/PPS.ARB/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar:

Nama : **NUR AFNI RAHAYU TALIB**
NIM : 105361109318
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 25 – 26 Juni 2022 di Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga untuk menyusun skripsi dengan judul "**PENAGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGNGA**".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batetangnga, 30 Juni 2022

Pimpinan
Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga


MUDIR MAHMUD, S.Pd.I.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN JUDUL

Nomor: 901/MAT/A.5-II/XII/1443/2021

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : Nur Afni Rahayu Talib

NIM : 10536 11183 18

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk ditaklukkan proses ke tahap selanjutnya. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah:

Pembimbing I : Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs.

Pembimbing II : Fathrul Arrin, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 11 Jumadil Awal 1443 H
15 Desember 2021 M

Seorang Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1004039



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Afni Rahayu Talib

NIM : 105361108318

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 13 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuraini S. Ham, M.P.

NIM. 061 591

BAB I Nur Afni Rahayu Talib

105361108318

by Tahap Tutup



mission date: 13-Aug-2022 04:49PM (UTC+0700)

mission ID: 1882023714

name: BAB_1_AFNI.docx (26.37K)

rd count: 1354

racter count: 9192

9%

CLARITY INDEX

INTERNET SOURCES

9%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

id.123dok.com

Internet Source

2%

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

2%

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

repository.lainpurwokerto.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

BAB II Nur Afni Rahayu Talib

105361108318

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Aug-2022 04:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 1882023804

File name: BAB_2_AFNI.docx (50.92K)

Word count: 2729

Character count: 18210

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	5%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	3%
3	repository.uhn.ac.id Internet Source	3%
4	repository.ptiq.ac.id Internet Source	3%
5	mathjournal.unram.ac.id Internet Source	3%
6	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
7	sc.syekhnurjati.ac.id Internet Source	2%
8	dosenpsikologi.com Internet Source	2%
9	anzdoc.com Internet Source	2%

ude quotes On

Exclude matches < 2%

ude bibliography On



BAB III Nur Afni Rahayu Talib

105361108318

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Aug-2022 04:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1882264847

File name: BAB_3_AFNI_1.docx (202.23K)

Word count: 3371

Character count: 21287



CLARITY INDEX

AFK SOURCES

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

devamelodica.com

Internet Source

2%

solehmesuji.blogspot.com

Internet Source

2%

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

digilib.unila.ac.id

Internet Source

2%

es.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%

BAB IV Nur Afni Rahayu Talib

105361108318

by Tahap Tutup



mission date: 13-Aug-2022 04:52PM (UTC+0700)

mission ID: 1882024013

name: BAB_4_AFNI.docx (84.02K)

id count: 3532

character count: 22137



DOKUMENTASI





PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
PONDOK PESANTREN AL-RISALAH BATETANGGA

NURAFNI RAHAYU TALIB

NIM 10536 11083 18

Dibimbing oleh:

Dr. RUDI M.Pd., MPA - Cathini Arriale, S.Pd., S.Pd.



BAB I
PENDAHULUAN

PART ONE

A. Latar Belakang



kepercayaan diri siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan kecenderungan emosional merupakan salah satu faktor yang ada dalam diri siswa terhadap hasil belajarnya. Seorang siswa mampu menguasai atau mengerjakan hasil belajar, berarti siswa tersebut mempunyai kepercayaan diri dan kecenderungan emosional yang baik terhadap hasil belajarnya, sehingga peserta didik tersebut tidak melakukan usaha untuk menyerah atau menunda jawaban tentannya.



Sedangkan seorang siswa yang tidak mampu menguasai hasil belajarnya berarti siswa tersebut tidak mempunyai kepercayaan diri terhadap hasil belajarnya, dan kecenderungan emosionalnya semakin berkurang.



B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar kepercayaan diri dan kecenderungan emosional terhadap hasil belajar matematika?
2. Apakah Kepercayaan Diri dan Kecenderungan Emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar?
3. Apakah Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar?
4. Apakah Kecenderungan Emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan kecenderungan emosional terhadap hasil belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecenderungan Emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar.
3. Untuk mengetahui apakah Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
4. Untuk mengetahui apakah Kecenderungan Emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
2. Manfaat praktis

02
PART TWOBAB II
KAJIAN TEORI, KERANGKA
PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kepercayaan diri
Menurut Lauster (2012).

2. Kecerdasan emosional
Oxford English Dictionary
(Guemary, 2005:409)

3. Hasil belajar matematika
Nana Syaodih Sukmadinata
(2011:102-103)

B. Kerangka Berpikir



C. Penelitian Relevan

1. Nurul Izza AZ yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Temboi"

2. Priya Indriawati yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan"

3. Delvi yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Sengau"

D. Hipotesis Penelitian

1. terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Setetangnga

2. terdapat pengaruh kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Setetangnga

3. terdapat pengaruh kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Setetangnga



BAB III

METODE PENELITIAN

PART THREE



04
PART FOUR

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistika D-kriptif

- a. Kepercayaan diri
- b. Kecerdasan emosional
- c. Hasil belajar matematika

2. Hasil Analisis Statistika Inferensial

a. Pengujian Prasyarat

- Uji Normalitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Autokorelasi
- Uji Linearitas

Uji Hipotesis

Tabel 4.13 Hasil Uji t (Two Tailed Test) ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	218.472	2	109.236	22.829	.000 ^a
Residual	472.197	17	27.776		
Total	720.669	19			

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R²) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	.552 ^a	.220	.195	5.271

Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji t "Coefficients"

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.831	9.187		2.050	.034
	Kepuasan Diri	478	224	.362	2.130	.037
	Kepercayaan	742	210	.424	3.534	.001
	Introspeksi					

05

PART FIVE

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Rusyd Batawangga dengan memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (20,809 > 2,11)$ dan nilai $sig (0,000 < 0,05)$.

2. Terdapat pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Rusyd Batawangga dengan memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (13,80 > 2,008)$ dan nilai $sig (0,000 < 0,05)$.

3. Berdasarkan analisis uji berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al-Rusyd Batawangga dengan memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (13,444 > 2,008)$ dan nilai signifikansi $(0,001 < 0,05)$.

B. Saran

1. Selain kepercayaan diri dan kecerdasan emosional, terdapat faktor-faktor lain yang kemungkinan bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Karenanya, pada masa yang akan datang peneliti lain yang tertarik topik ini diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian yang melibatkan lebih banyak faktor-faktor kepercayaan diri dan kecerdasan emosional, serta variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.



2. Diperlukan upaya dari pihak sekolah dalam meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa serta memberikan fasilitas dan wadah yang mampu memfasilitasi siswa melalui beberapa rangkaian kerja di sekolah.

3. Dalam suatu proses pembelajaran diharapkan guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional di dalam diri siswa dengan menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional siswa dari hasil pembelajaran tersebut.

T H A N K Y O U

RIWAYAT HIDUP



NUR AFNI RAHAYU TALIB. Lahir di Polewali Mandar, Sulawesi Barat pada tanggal 14 juli 2000. Anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muh. Talib dan Ibu Nur Biah. Penulis memulai pendidikan tahun 2003 di Raudhatul Athfal DDI Kanang dan tamat pada tahun 2006. Penulis juga menyelesaikan pendidikan

sekolah dasar di SD Negeri 012 Kanang pada tahun 2012. Pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Polewali lulus pada tahun 2015, dan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Polewali lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika. Penulis menyelesaikan studi pada tahun 2022 dengan judul skripsi "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batemangrove".

